

PT TBS Energi Utama Tbk
(sebelumnya/*formerly* PT Toba Bara Sejahtera Tbk)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2021 (unaudited) and December 31, 2020 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2021 (unaudited) and 2020 (unaudited)

**PT TBS Energi Utama Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TBS Energi Utama Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDE
MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position (Unaudited)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income (Unaudited)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity (Unaudited)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows (Unaudited)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	9-180	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements (Unaudited)</i>

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2020 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (unaudited)
and December 31, 2020 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36.683.590	2f,2h,2v,5	25.006.841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	7.263.223	2f,2v,3,7	12.915.946	Third parties, net
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak ketiga	1.221.027		1.240.599	Third parties
Pihak berelasi	852.232	2g,42a	285.444	Related parties
Persediaan, neto	16.265.588	2j,8	23.895.997	Inventories, net
Aset biologis	77.113	2k,9	79.666	Biological assets
Pajak dibayar di muka	2.121.980	2u,23a	458.985	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.392.215	2i,10	829.227	Prepaid expenses
Uang muka	3.287.017	2i,11	5.646.664	Advances
Total Aset Lancar	69.163.985		70.359.369	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	12.523.035	2h,6	16.010.538	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak berelasi	31.777.462	2g,42a	31.387.489	Related parties
Pihak ketiga	5.779.819		6.721.547	Third parties
Biaya dibayar di muka	109.959	2i,10	126.556	Prepaid expenses
Uang muka	1.024.773	2i,11	541.385	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	483.085.347	2v,2t,2aa,7	449.641.156	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	2.963.569	2u,23a	3.376.022	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	-	2c,2ac,12	55.820	Investment in associates
Investasi saham	63.933.087	2v,13	63.933.087	Investment in shares
Tanaman produktif, neto	9.343.711	2l,3,14	9.737.022	Bearer plants, net
Properti investasi, neto	8.352.362	2ab,15	8.470.924	Investment properties, net
Aset tetap, neto	30.280.784	2l,3,16	32.101.762	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2.473.747	2m,26	2.714.898	Right of use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,17	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	46.366.346	2o,2r,18	47.883.980	Mine properties, net
Goodwill	15.462.565	2c,2d,3,4,19	15.462.565	Goodwill
Aset pajak tangguhan	5.726.258	2u,23d	5.302.946	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	2.828.723		3.198.189	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	726.878.079		701.512.418	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	796.042.064		771.871.787	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2021 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2020 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021 (unaudited)
and December 31, 2020 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	14.688.384	2f,2v,20	13.615.470	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2f,2v,21		Other payables
Pihak ketiga	2.131.709		961.955	Third parties
Pihak berelasi	51.469	42b	53.173	Related parties
Utang dividen	344.243	2v	1.527.012	Dividend payables
Beban akrual	35.989.507	2v,22	27.937.809	Accrued expenses
Utang derivatif	6.947.571	2v,3,41	4.559.133	Derivative payables
Bagian lancar liabilitas				Short-term employee
imbalan kerja	884.709	2s,3,28a	644.891	benefits liabilities
Utang pajak	1.953.330	2u,3,23b	1.220.857	Taxes payable
Uang muka pelanggan	21.965	2t,24	1.323.495	Advances from customers
Bagian lancar liabilitas				Current maturities
jangka panjang:		2v		of long-term:
Utang bank	41.538.284	25	43.636.714	Bank loans
Sewa	623.452	2m,3,26	640.567	Leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	105.174.623		96.121.076	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Non-current liabilities -
setelah dikurangi bagian		2v		net of current maturities:
bagian lancar		25		Bank loans
Utang bank	350.931.279		342.977.105	Leases
Sewa	1.206.315	2m,3,26	1.351.619	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.247.375	2f,2v,21	2.247.375	Provision for mine reclamation
Provisi untuk reklamasi		2p,2q		and mine closure
dan penutupan tambang	7.387.444	3,27	7.490.475	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.125.843	2s,3,28b	6.152.981	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24.617.326	2u,23d	24.616.996	
Total Liabilitas Jangka Panjang	392.515.582		384.836.551	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	497.690.205		480.957.627	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2021 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2020 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021 (unaudited)
and December 31, 2020 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp50 per saham				Rp50 per share
Modal dasar -				Authorized -
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 8.049.964.000 saham	44.077.885	29	44.077.885	8,049,964,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	30	130.131.454	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
pihak non-pengendali	(89.625.730)	32	(89.625.730)	with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.714.521		2.714.521	Appropriated
Belum dicadangkan	154.622.288		145.713.642	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	582.676		1.065.267	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	242.503.094		234.077.039	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	55.848.765	2c,34	56.837.121	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	298.351.859		290.914.160	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	796.042.064		771.871.787	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit)
dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited)
and 2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
PENDAPATAN	84.419.109	2t,35	167.094.352	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(71.847.940)	2q,2r,2t,36	(136.461.490)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	12.571.169		30.632.862	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(4.419.994)	2t,37	(6.121.741)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1.422.776)	2t,38	(184.543)	Selling and marketing expenses
Keuntungan selisih kurs	502.822		2.837.701	Gain on foreign exchange
Pendapatan dividen	800.093	13	2.150.295	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	12.239.983	39	7.763.122	Other income, net
Beban bank	(127.101)		(230.112)	Bank charges
LABA OPERASI	20.144.196		36.847.584	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	470.044		563.639	Finance income
Beban keuangan	(6.335.911)	40	(5.867.897)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	14.278.329		31.543.326	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(1.318.548)	2u,23c	(3.468.860)	Tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	12.959.781		28.074.466	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	259.675	2c,2f	628.760	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(2.059.049)	2v	(6.735.190)	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait	484.523		1.297.102	Related income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(1.314.851)		(4.809.328)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	11.644.930		23.265.138	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit)
dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited)
and 2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	8.908.646		19.371.080	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	4.051.135	2c,34	8.703.386	<i>Non-controlling interests</i>
	12.959.781		28.074.466	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	8.426.055		16.369.355	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	3.218.875	2c,34	6.895.783	<i>Non-controlling interests</i>
	11.644.930		23.265.138	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic earnings per share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	0,0011	2w,43	0,0024	<i>Owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk (SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk (FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and 2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges				
Saldo 31 Desember 2019	44.077.885	130.131.454	2.449.030	120.177.212	(89.625.730)	2.714.578	(30.948)	209.893.481	54.246.406	264.139.887	Balance as of December 31, 2019
Uang muka setoran modal dari pemegang saham non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	558.995	558.995	Advance for future shares subscription from non-controlling shareholder
Laba periode berjalan	-	-	-	19.371.080	-	-	-	19.371.080	8.703.386	28.074.466	Profit for the period
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	-	(2.450.000)	(2.450.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	565.884	(3.567.609)	(3.001.725)	(1.807.603)	(4.809.328)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Maret 2020	44.077.885	130.131.454	2.449.030	139.548.292	(89.625.730)	3.280.462	(3.598.557)	226.262.836	59.251.184	285.514.020	Balance as of March 31, 2020
Saldo 31 Desember 2020	44.077.885	130.131.454	2.714.521	145.713.642	(89.625.730)	2.885.272	(1.820.005)	234.077.039	56.837.121	290.914.160	Balance as of December 31, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	8.908.646	-	-	-	8.908.646	4.051.135	12.959.781	Profit for the period
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	(4.207.231)	(4.207.231)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	258.487	(741.078)	(482.591)	(832.260)	(1.314.851)	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2021	44.077.885	130.131.454	2.714.521	154.622.288	(89.625.730)	3.143.759	(2.561.083)	242.503.094	55.848.765	298.351.859	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit)
dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS INTERIM
Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited)
and 2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	67.165.528		83.965.618	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(36.040.984)		(53.446.414)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2.893.267)		(3.214.099)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(1.753.307)		(3.913.446)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.172.121)		(1.605.127)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(2.867.402)		(4.438.783)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	412.453		-	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	35.438		143.735	Receipt of interest income
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(12.964.177)		(40.864.483)	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	9.922.161		(23.372.999)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividen kas yang diterima	800.093		1.827.734	Cash dividend received
Pencairan/(penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.487.503	6	(4.577.695)	Withdrawal/(placement) from restricted cash in bank
Hasil pelepasan aset tetap	164.270	16	253.817	Proceeds from fixed assets disposal
Penambahan aset tetap	(113.488)	16	(344.915)	Additions to fixed assets
Penambahan properti tambang	(844.831)	17	(2.911.225)	Additions to mine properties
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	3.493.547		(5.752.284)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	9.994.989	51	47.931.301	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(5.535.489)	51	(6.003.343)	Repayment of banks loan
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(5.390.000)		(3.552.500)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(186.793)	51	(253.765)	Payments of finance leases

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit)
dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS INTERIM (continued)
Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited)
and 2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	-		558.995	Receipt of advance for future shares subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	-	51	(9.320.248)	Repayment of borrowings to non-controlling shareholder of subsidiary
Penerimaan (pembayaran) pinjaman (kepada) dari				Receipt (repayment) of borrowings
- pihak berelasi	(569.997)	51	(172.240)	related party -
- pihak ketiga lain-lain	77.409	51	48.061	other third party -
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.609.881)		38.556.509	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	11.805.827		9.431.226	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	25.006.841		20.915.825	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(129.078)		(1.630.606)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	36.683.590		28.716.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 50				Non-cash transactions is presented in Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk) (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perseroan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H. Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1: 4 (one to four) where after the split of the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah). This changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's article association to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association number AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

b.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is trading, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main activity are investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
 Komisaris
 Komisaris Independen

Bacellius Ruru
 Djamal Attamimi
 Dr. Ahmad Fuad Rahmany

President/Independent Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
 Pandu Patria Sjahrir
 Alvin Firman Sunanda
 Dicky Yordan
 Teguh Alamsyah

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
 Agus Rajani Panjaitan
 Ferry Kangsadjaja

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 536 dan 496 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The Group had a total of 536 and 496 permanent employees (unaudited) as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

		Domisili dan Tahun operasi komersial/ Domicile and Year of commercial operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
Entitas anak/Subsidiaries					31 Mar 2021	31 Des 2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51%	74.699.035	80.981.966
2.	PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	33.997.441	33.311.859
3.	PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara/ Investment in coal mining	99%	46.830.840	48.607.363
4.	PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	99%	15.256.374	15.922.526
5.	PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ Gorontalo	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	60%	258.617.807	240.090.630
6.	PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta/2018	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ Investment in electrification	100%	324.112.668	310.233.279
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:						
7.	PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	41.801.440	43.266.684
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:						
8.	PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi/2021	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	90%	246.701.987	234.033.399
9.	PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")	Jakarta/ Jakarta/1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan / Investment in electrification	100%	64.766.999	64.092.615
10.	PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	100%	6.348	12.222

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian. (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial/ Domicile and Year of commercial operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Mar 2021	31 Des 2020
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/Indirect ownership through ABN:					
11. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta / Jakarta/2019	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	1.184.609	1.909.581
12. Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore/2018	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	4.426.421	8.678.017

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtera ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS senilai AS\$325.084. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut (Catatan 11).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control. (continued)

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 30b).

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtera ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 dated February 3, 2016.

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS's ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS amounting to US\$325,084. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction (Note 11).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi entitas anak

BAS

Pada tanggal 27 Mei 2020, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat BAS No. 05 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Irma Devita Purnamasari S.H. M.kn. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0252848 tanggal 18 Juni 2020 (Catatan 4).

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of subsidiaries

BAS

On May 27, 2020, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS") as stipulated in Deed Statement of Decision Outside The Meeting of BAS No. 05 dated May 27, 2020 made before Notary Irma Devita Purnamasari S.H. M.kn. This deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0252848 dated June 18, 2020 (Notes 4).

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on Juni 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU, BHP dan BAS adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

• PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa", ISAK No. 8, "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa". Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30 dan ISAK No. 8 pada tanggal penerapan awal.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU, BHP and BAS is United States Dollar while PKU is Rupiah.

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

The Group applied PSAK No. 73, "Leases" for the first time. The nature and effect of the changes as a result of this new accounting standard are described below.

• PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 supersedes PSAK No. 30, "Leases", ISAK No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease". The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30 and ISAK No. 8 at the date of initial application.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai sebelum penerapan PSAK No. 73/ Balance before adoption of PSAK No. 73
Biaya dibayar di muka	1.983.876
Aset hak guna	-
Liabilitas sewa	-

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK No. 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

Dengan menerapkan PSAK No. 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- a. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 30). Persyaratan PSAK No. 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

- PSAK No. 73, "Leases" (continued)

The effect of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

	Dampak PSAK No. 73/ Impact of PSAK No. 73	Nilai setelah penerapan PSAK No. 73/ Balance after adoption of PSAK No. 73	
	(1.095.885)	887.991	Prepaid expenses
	3.438.483	3.438.483	Right of use assets
	(2.342.598)	(2.342.598)	Lease liabilities

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK No. 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2m for the accounting policy prior to January 1, 2020.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2m for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- a. Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK No. 30). The requirements of PSAK No. 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

- b. Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- PSAK No. 73, "Leases" (continued)

- b. Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" menggantikan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan PSAK No. 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Kelompok Usaha dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK No. 55.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71, "Financial Instruments replaces PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurements" for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Under PSAK No. 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK No. 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK No. 55.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Singkatnya, setelah penerapan PSAK No. 71, Kelompok Usaha telah melakukan reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih pada tanggal 1 Januari 2020:

Kategori pengukuran PSAK No. 71
PSAK No. 71 measurement category

	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>
Kategori pengukuran PSAK No. 55			
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	20.915.825	-
Kas dan setara kas	-	21.124.561	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	16.043.010	-
Piutang usaha	-	36.300.471	-
Piutang lain-lain	-	2.045.450	-
Setoran jaminan	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	62.951.275
Investasi saham	-	-	-

Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi", PSAK No. 23, "Pendapatan" dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments" (continued)

In summary, upon the adoption of PSAK No. 71, the Group had the following required or elected reclassifications as at January 1, 2020:

PSAK No. 55 measurement category

<i>Loans and receivables</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Restricted cash in bank</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Security deposit</i>
<i>Available for sale</i>
<i>Investment in shares</i>

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34, "Construction Contracts", PSAK No. 23, "Revenue" and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK No. 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK No. 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

- Amendments to PSAK No. 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK No. 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK No. 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 60, PSAK No. 71 dan PSAK No. 55: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen PSAK No. 60, PSAK No. 71 dan PSAK No. 55: Reformasi Acuan Suku Bunga Amandemen PSAK No. 71 dan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memberikan sejumlah keringanan, yang berlaku untuk semua hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Hubungan lindung nilai akan terpengaruh jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang waktu dan/atau jumlah arus kas berbasis acuan dari item lindung nilai atau instrument lindung nilai.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- Amendments to PSAK No. 60, PSAK No. 71, and PSAK No. 55: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments to PSAK No. 71 and PSAK No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement provide a number of reliefs, which apply to all hedging relationships that are directly affected by interest rate benchmark reform. A hedging relationship is affected if the reform gives rise to uncertainty about the timing and/or amount of benchmark-based cash flows of the hedged item or the hedging instrument.

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK No. 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenalkan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1.

- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa"

ISAK No. 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK No. 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum, ISAK No. 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK No. 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on the title of financial statements

The amendments to PSAK No. 1 are several paragraphs in PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" which were not previously adopted from IAS 1, "Presentation of Financial Statements" to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK No. 1.

- ISAK No. 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases"

ISAK No. 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK No. 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK No. 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK No. 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK No. 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- **Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan**

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan liabilitas serta menjelaskan beberapa konsep penting.

Efektif pada atau setelah 1 Juni 2020

- **Amendemen PSAK No. 73: Konsesi Sewa terkait Covid-19**

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK No. 73, "Sewa". Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK No. 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

- **Conceptual Framework for Financial Reporting**

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts.

Effective beginning on or after June 1, 2020

- **Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions**

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK No. 73, "Leases". The amendments provide relief to lessees from applying PSAK No. 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK No. 73, if the change were not a lease modification.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the reporting date
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

d. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrument keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement") is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, manajemen melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, manajemen menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, management shall report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, management shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1		
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1.000 Rupiah	0,0686	0,0709	1,000 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,7424	0,7546	1 Singaporean Dollar

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepayments and Advances

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Biological Assets and Agriculture Product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.

Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur
(lanjutan)

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan pabrik	4-20
Mesin dan peralatan berat	3-20
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Biological Assets and Agriculture Product
(continued)

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

I. Fixed Assets and Bearer Plants

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

Building and plants
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment
Roads and bridges
Stockpile base
Port facilities
Conveyor

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat Tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman produktif menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Fixed Assets (continued)

Maintenance and repairs expense is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Depresiasi Tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

m. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Bearer plants (continued)

Depreciation of mature Bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah
Gedung
Kendaraan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

3 – 8
2 - 4
2 - 3

Land
Building
Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Group as a lessee

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an *area of interest* is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an *area of interest* can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the *area of interest* are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related *area of interest* is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or through a sales *area of interest*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Exploration and evaluation assets (continued)

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

This asset is reported as non-current assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

r. Stripping Cost (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *"Projected Unit Credit"*.

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *"Projected Unit Credit method"*.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis penyediaan jasa pencegahan kebakaran dan peralatan elektronik serta instalasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of providing fire prevention and electronics equipment and installation services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

i. Imbalan variabel

i. Variable consideration

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii. Komponen pendanaan yang signifikan

ii. Significant financing component

Umumnya, Kelompok Usaha menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK No. 72, Kelompok Usaha tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK No. 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Kelompok Usaha juga menerima uang muka jangka panjang dari pelanggan untuk penjualan peralatan pencegah kebakaran yang disesuaikan. Harga transaksi untuk kontrak tersebut didiskontokan, menggunakan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pendanaan terpisah antara Kelompok Usaha dan pelanggannya pada permulaan kontrak, untuk mempertimbangkan komponen pendanaan yang signifikan.

The Group also receives long-term advances from customers for the sale of customized fire prevention equipment. The transaction price for such contracts is discounted, using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customers at contract inception, to take into consideration the significant financing component.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Kelompok Usaha terdiri atas piutang yang belum difakturkan.

ii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok usaha melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak Kelompok Usaha terdiri atas uang muka pelanggan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset include unbilled receivables.

ii. Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The Group's contract liability include advance from customers.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari jasa konstruksi

Manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Revenue from construction services

Management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Efektif sejak 1 Januari 2020

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Effective beginning January 1, 2020

a. Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in Note 2t.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**a. Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

**a. Initial recognition and measurement
(continued)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

b. Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI/ dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI/ tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

b. Subsequent measurement (continued)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables and security deposit.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

b. Subsequent measurement (continued)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas) (lanjutan)**

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)
(continued)**

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL"s) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Impairment of financial assets (continued)

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for -looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Kelompok Usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

Management classifies the Group financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS").

a. Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBP"), dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain-lain untuk piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and security deposits, which are classified as loans and receivables; and investment in shares which is classified AFS financial assets.

a. Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. The EIR amortisation is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profit or loss as finance costs for loans and as cost of revenue or other operating expenses for receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

- a. Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Aset keuangan AFS

AFS financial instrument

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

- a. Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

AFS financial instrument (continued)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

- b. Penurunan nilai aset keuangan

- b. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

*Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)*

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

b. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

b. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Impairment of financial assets (continued)

*Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)*

Loans and receivables (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Aset keuangan AFS

AFS financial assets

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognised in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Efektif sejak 1 Januari 2020

Effective beginning January 1, 2020

a. Pengakuan dan pengukuran awal

a. Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**a. Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

**a. Initial recognition and measurement
(continued)**

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, uang sewa dan instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and derivative financial instruments.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

b. Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Utang dan pinjaman

Loan and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman; dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, and finance lease payables which are classified as loans and borrowings; and derivative payables which is classified as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge

a. Pengakuan awal

a. Initial recognition

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

b. Pengakuan setelah pengakuan awal

b. Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Pinjaman dan utang

Loans and borrowings

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2v.5).

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2v.5).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Derivative financial instruments and hedge accounting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement**

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga, dan kontrak komoditas berjangka, untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and forward commodity contracts, to hedge its interest rate risks and commodity price risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction in an unrecognized firm commitment.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Kelompok Usaha benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Before January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Beginning January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Kelompok Usaha menggunakan kontrak komoditas forward untuk eksposurnya terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menetapkan semua kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif dibawa langsung ke laba rugi, kecuali untuk bagian efektif dari lindung nilai arus kas, yang diakui di OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses.

Before January 1, 2020, the Group designated all of the forward contracts as hedging instrument. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives were taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which were recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Beginning January 1, 2020, the Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Cash flows hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

aa. Service concession agreements

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Kelompok Usaha sebagai Operator

The Group as Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

ab. Properti investasi

ab. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Properti investasi (lanjutan)

ab. Investment properties (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Tahun/Years

Bangunan

4-20

Building

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

ac. Investasi pada entitas asosiasi

ac. Investment in associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Investment in associates (continued)

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

ad. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ad. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

ae. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK No. 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

These amendments amend the requirements of PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- a. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- b. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- a. incremental costs to fulfill the contract, and
- b. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 69, "Agrikultur"

PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71, "Financial Instruments"

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 69, "Agriculture"

PSAK No. 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55 revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$15.462.565 dan AS\$15.462.565. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4 dan 19.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55 revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of March 31, 2019 and December 31, 2020 US\$15,462,565 was US\$15,462,565, respectively. Further details are disclosed in Note 4 and 19.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination
(continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$1.022.481 (31 Desember 2020 AS\$609.843). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23b.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2021 was US\$1,022,481 (December 31, 2020: US\$609,843). Further details are disclosed in Note 23b.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kecacatan. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 28.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 28.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 14.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (efektif sejak 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang
usaha dan aset kontrak (efektif sejak 1 Januari 2020)
(lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables and contract assets (Effective beginning
January 1, 2020) (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 27.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 16, 18, 19, 23 dan 27.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 16, 18, 19, 23 and 27, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$64.010.200 dan AS\$64.012.753, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$6.947.571 (31 Desember 2019: AS\$4.559.133) (Catatan 46).

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was US\$64,010,200 and US\$132,886, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of March 31, 2021 was US\$6,947,571 (December 31, 2020: US\$4,559,133) (Note 46).

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$29.026.633 dan sebesar AS\$29.316.241 (Catatan 23c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Maret 2021 dan Desember 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$15.462.565. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4 dan 19.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

Estimates and assumptions (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$29,026,633 and US\$29,316,241, respectively (Note 23c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are US\$15,462,565, respectively. Further details are disclosed in Note 4 and 19.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS\$21.604.774 dan AS\$78.341.201 (Catatan 35).

Sewa - memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended March 31, 2021 and 2020, the Group recognized construction revenue amounting to US\$21,604,774 and US\$78,341,201, respectively (Note 35).

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (*IBR*) to measure lease liabilities. The *IBR* is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The *IBR* therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the *IBR* using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan Toba Energi (sebagai Pengakuisisi) dengan APDP Project Co. 1 Pte. Ltd. (secara bersama-sama sebagai Penjual dan pemilik 100% saham di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")), menandatangani perjanjian jual beli terkait akuisisi atas masing-masing 0,01% dan 99,99% saham di BAS. Kegiatan utama BAS saat ini adalah sebagai Perusahaan dalam tahap pengembangan untuk energi terbarukan.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$1.300.000.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas BAS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas di bank	482
Biaya dibayar dimuka	7.441
Depositi	8.942
Aset lain-lain	268.141
Beban akrual	(8.724)
Utang lain-lain	(6.704)
Nilai wajar sementara aset neto yang diakuisisi	269.578
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	1.030.422
Nilai transaksi	1.300.000
Kas pada entitas anak yang diakuisisi	(482)
Kas keluar neto untuk akuisisi BAS	1.299.518

Nilai wajar yang disajikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah jumlah sementara. Review atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi. Apabila terdapat perbedaan signifikan antara nilai sementara dengan hasil perhitungan akhir, manajemen akan menyesuaikan nilai wajar sementara tersebut secara retrospektif.

Biaya yang terjadi atas transaksi kombinasi tersebut dibebankan di dalam laba rugi tahun berjalan.

4. BUSINESS COMBINATION

On May 27, 2020, the Company and Toba Energi (as Acquiror) with APDP Project Co. 1 Pte. Ltd. (collectively as Sellers and owners of 100% shares in di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")) entered into a sales and purchase agreement related to the acquisition of 0.01% and 99.99% shares, respectively, in BAS. Currently, BAS's main activity is a renewable energy development company.

The value of the acquisition transaction is amounting to US\$1,300,000.

Asset acquired and liabilities assumed

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of BAS as of the date of acquisition were:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Cash in banks	482	Cash in banks
Prepaid expenses	7.441	Prepaid expenses
Deposits	8.942	Deposits
Other Assets	268.141	Other Assets
Accrued expenses	(8.724)	Accrued expenses
Other payables	(6.704)	Other payables
Provisional fair value of net assets acquired	269.578	Provisional fair value of net assets acquired
Goodwill arising from business combination	1.030.422	Goodwill arising from business combination
Value of transaction	1.300.000	Value of transaction
Cash acquired with the subsidiary	(482)	Cash acquired with the subsidiary
Net cash outflows for acquisition of BAS	1.299.518	Net cash outflows for acquisition of BAS

The fair value disclosed are provisional as of December 31, 2020. The review of the fair value of assets and liabilities acquired will be completed within 12 months since the acquisition, at the latest. If there is significant different between the provisional fair value and the result of final calculation, management will retrospectively adjust the provisional fair value.

The cost incurred in relation to the business combination are charged to the current year's profit loss.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16.552	14.250	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.100	5.100	United States Dollar
	<u>21.652</u>	<u>19.350</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.761.502	23.399.881	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.508.751	284.402	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.363	215.363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A. Indonesia	137.232	54.887	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.615	20.274	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.410	12.438	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	524	554	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>33.650.397</u>	<u>23.987.799</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
The Development Bank of Singapore Ltd	66.352	70.806	The Development Bank of Singapore Ltd
	<u>66.352</u>	<u>70.806</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.468.662	444.286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	211.854	218.225	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.796	159.350	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.437	59.247	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35.261	31.016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8.020	8.350	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.723	7.089	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	1.279	1.323	PT BPD Kalimantan Timur
	<u>2.067.032</u>	<u>928.886</u>	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposit (continued)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	878.157	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	878.157	-	
Total	36.683.590	25.006.841	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, BHP dan TMU dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 25a).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM, Toba Energi, TBE, BHP and TMU are placed as fiduciary collateral in relation to the syndicated borrowing facilities (Note 25a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	2,8% - 3,0%	-	Rupiah
Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All bank accounts and time deposits were placed with third party's banks.

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH IN BANK

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat			
United States Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.523.035	16.010.538	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 25a dan 25b).

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP with Bank Mandiri and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 25a and 25b).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset Lancar:		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Castle Peak Power Co. Ltd.	4.875.290	-
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129
Avra Commodities Pte. Ltd.	937.219	-
Energi Taiwan Ltd.	535.440	-
PT PLN (Persero)	483.261	-
Jera Trading Singapore Pte. Ltd.	-	4.344.058
Taiwan Power Company	-	3.291.747
Bary Chemical Pte. Ltd.	-	2.691.608
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	-	1.197.735
Saraogi Udyog Pvt. Ltd.	-	902.212
Lain-lain (di bawah AS\$300.000)	509.642	497.523
Sub-total	9.076.981	14.661.012
Pihak ketiga - Rupiah	147.016	215.708
Total	9.223.997	14.876.720
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai atas piutang	(1.960.774)	(1.960.774)
Neto	7.263.223	12.915.946
Aset tidak Lancar:		
Piutang yang belum difakturkan		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	483.085.347	449.641.156
	483.085.347	449.641.156

Current Assets:
Third parties - United States Dollar
Castle Peak Power Co. Ltd.
PT Kimco Armindo
Avra Commodities Pte. Ltd.
Energi Taiwan Ltd.
PT PLN (Persero)
Jera Trading Singapore Pte. Ltd.
Taiwan Power Company
Bary Chemical Pte. Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.
Saraogi Udyog Pvt. Ltd.
Others (below US\$300,000)

Sub-total
Third parties - Rupiah
Total
Less:
Allowance for impairment losses on receivables

Non-current Assets:
Unbilled receivable
Third party - United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 2aa, 48d dan 48e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang atas amortisasi bunga sebesar AS\$65.625.520 (2020: AS\$53.786.103) yang diakui dengan metode SBE.

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 2aa, 48d and 48e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued amortization of interest amounting to US\$65,625,520 (2020: US\$53,786,103) which are recognized using EIR method.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	6.973.250	12.506.611
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
Kurang dari 30 hari	-	142.025
31 sampai 60 hari	4.219	24.357
61 sampai 90 hari	18.642	-
lebih dari 90 hari	267.112	242.953
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
lebih dari 90 hari	1.960.774	1.960.774
Total	9.223.997	14.876.720
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai atas piutang	(1.960.774)	(1.960.774)
Neto	7.263.223	12.915.946

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha tertentu milik TMU dan IM dengan jumlah sebesar AS\$619.746 (2020: AS\$ AS\$986.518) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25a).

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha milik PKU sebesar AS\$142.041 (setara dengan Rp2.069.818.507) (2020: AS\$210.567 (setara dengan Rp2.970.042.189)) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25c).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Neither past due nor impaired	6.973.250	12.506.611	Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:			Past due but not impaired:
Less than 30 days	-	142.025	Less than 30 days
31 to 60 days	4.219	24.357	31 to 60 days
61 to 90 days	18.642	-	61 to 90 days
more than 90 days	267.112	242.953	more than 90 days
Past due and impaired:			Past due and impaired:
more than 90 days	1.960.774	1.960.774	more than 90 days
Total	9.223.997	14.876.720	Total
Dikurangi:			Less:
Allowance for impairment losses on receivables	(1.960.774)	(1.960.774)	Allowance for impairment losses on receivables
Net	7.263.223	12.915.946	Net

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of March 31, 2021, certain TMU and IM's trade receivables totalling to US\$619,746 (2020: US\$986,518) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 25a).

As of March 31, 2021 PKU's trade receivables amounting to US\$142,041 (equivalent to Rp2,069,818,507) (2019: US\$210,567 (equivalent to Rp2,970,042,189)) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 25c).

The Group recognized allowance for impairment losses on receivable as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN, NETO

8. INVENTORIES, NET

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan:			At acquisition cost:
Persediaan batubara (Catatan 36)	14.750.425	23.257.033	Coal inventories (Note 36)
Suku cadang	378.459	334.2952	Spareparts
Bahan bakar	49.077	32.214	Fuel
Lain-lain	1.363.614	557.580	Others
Sub-total	16.541.575	24.181.122	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(275.987)	(285.125)	Allowance for impairment losses
Neto	16.265.588	23.895.997	Net

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance covered on inventories as of March 31, 2021 are as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2022/Until May 1, 2022	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 5 Feb 2022/Until Feb 5, 2022	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2021/Until Dec 31, 2021	Kerugian/loss	3.000.000
PKU	Hingga 14 Mar 2022/Until Mar 14, 2022	Kerugian/loss	134.365

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance covered on inventories as of December 31, 2020 are as follow:

Entitas/Entities	pertanggungan/ Insurance periods	dipertanggungan/ Risks	pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2021/Until May 1, 2021	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 5 Feb 2021/Until Feb 5, 2021	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2020/Until Dec 31, 2020	Kerugian/loss	2.500.000
PKU	Hingga 14 Mar 2021/Until Mar 14, 2021	Kerugian/loss	138.814

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as of March 31, 2021 and December 31, 2020 have been adequately insured.

Persediaan milik PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25c).

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 25c).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS

9. BIOLOGICAL ASSETS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	79.666	107.374	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar (Catatan 39)	(2.553)	(27.708)	Gains (loss) arising from changes in fair value of biological assets (Note 39)
Saldo akhir	77.113	79.666	Ending balance

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi dibayar di muka	1.097.918	322.256	Prepaid insurance
Biaya pinjaman dibayar di muka (Catatan 25a)	120.000	165.000	Prepaid borrowing costs (Note 25a)
Sewa dibayar di muka	59.654	90.000	Prepaid rent
Royalti dibayar di muka	39.531	203.201	Prepaid royalty
Biaya dibayar di muka lainnya	185.071	175.326	Other prepayments
Total	1.502.174	955.783	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(1.392.215)	(829.227)	Current portion
Bagian jangka panjang	109.959	126.556	Long-term portion

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Uang muka pembelian batubara	2.407.903	4.684.153	Advance for purchase of coal
Lain-lain	879.114	962.511	Others
Total jangka pendek	3.287.017	5.646.664	Total current portion
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Uang muka pembelian aset	339.879	329.311	Advance for purchase of assets
Uang muka proyek konstruksi	684.894	212.074	Advance for construction project
Total jangka panjang	1.024.773	541.385	Total long-term portion

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP.

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya dan JO Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 48d dan 48e).

11. ADVANCES (continued)

The balance of advance for purchase of assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP.

The balance of advance for construction project as of March 31, 2021 and December 31, 2020 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya and JO Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri in relation to the construction of power plant (Notes 48d and 48e).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada entitas asosiasi milik TBE sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sulut Bola Prima	-	38.635
PT Adimitra Energi Hidro	-	17.185
Total	-	55.820

Investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari investasi saham di PT Sulut Bola Prima sebesar 5.700 lembar (30%) saham dan PT Adimitra Energi Hidro sebesar 245 saham (49%).

Nilai investasi tercatat pada entitas asosiasi di PT Sulut Bola Prima dan PT Adimitra Energi Hidro pada pengakuan awal masing-masing adalah sebesar AS\$290.693 and AS\$17.185.

Kelompok Usaha mengakui bagian atas hasil bersih entitas asosiasi sehubungan dengan investasi saham di PT Sulut Bola Prima selama 2021 sebesar AS\$38.635 - rugi.

Kelompok Usaha mengakui bagian atas hasil bersih entitas asosiasi sehubungan dengan investasi saham di PT Adimitra Energi Hidro selama 2021 sebesar AS\$17.185 - rugi.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account represents TBE's investments in associates as follows.

PT Sulut Bola Prima	
PT Adimitra Energi Hidro	
Total	

Investment in associates as of December 31, 2020 represents investments in shares of PT Sulut Bola Prima amounting to 5,700 shares (30%) and PT Adimitra Energi Hidro amounting to 245 shares (49%).

Carrying amount investment in associates of PT Sulut Bola Prima and PT Adimitra Energi Hidro at initial recognition amounting to US\$290,693 and US\$17,185, respectively.

The Group recognized share of results of associates in relation to investments in shares of PT Sulut Bola Prima during 2021 amounting to US\$38,635 - loss.

The Group recognized share of results of associates in relation to investments in shares of PT Adimitra Energi Hidro during 2021 amounting to US\$17,185 - loss.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham milik BHP sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Paiton Energy	62.557.812	62.557.812
Minejesa Capital B.V.	1.375.275	1.375.275
Total	63.933.087	63.933.087

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	62.951.275
Perubahan nilai wajar investasi saham	981.812
Saldo akhir	63.933.087

Investasi saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari investasi saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. masing-masing 2.124 lembar (5%) saham dan 250.050 lembar (5%).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy selama 2021 sebesar AS\$800.093 (2020: AS\$11.351.546).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak ada keadaan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas nilai tercatat dari investasi saham di atas. Oleh karena itu, kerugian penurunan nilai dari investasi saham tersebut tidak dianggap perlu.

13. INVESTMENT IN SHARES

This account represents BHP's investments in shares as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Paiton Energy	62.557.812	62.557.812
Minejesa Capital B.V.	1.375.275	1.375.275
Total	63.933.087	63.933.087

Movement in changes in fair value of the investment in shares are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beginning balance	62.951.275
Fair value change of investment in share	981.812
Ending balance	63.933.087

Investment in shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020 represents investments in shares of PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. amounting to 2,124 shares (5%) and 250,050 shares (5%), respectively.

The Group recognized dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy during 2021 amounting to US\$800,093 (2020: US\$11,351,546).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believes that there was no event nor changes in circumstances that indicates impairment in the carrying amount of investment in shares. Therefore, an impairment loss on investment in shares was not considered necessary.

14. TANAMAN PRODUKTIF, NETO

14. BEARER PLANTS, NET

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanaman kelapa sawit	16.116.401	-	-	(313.173)	15.803.228	Palm oil plantations
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Tanaman kelapa sawit	(6.379.379)	(209.784)	-	129.646	(6.459.517)	Palm oil plantations
	9.737.022				9.343.711	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF, NETO (lanjutan)

14. BEARER PLANTS, NET (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanaman kelapa sawit	16.282.280	-	-	(165.879)	16.116.401	Palm oil plantations
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Tanaman kelapa sawit	(5.610.690)	(826.268)	-	57.579	(6.379.379)	Palm oil plantations
	10.671.590				9.737.022	

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada nilai perolehan tanaman produktif Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

As at March 31, 2021 and December 31, 2020 there are no costs of the Group's bearer plants that have been fully depreciated but still being utilised.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 25c).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	Buildings
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	(1.014.057)	(118.562)	-	-	(1.132.619)	Buildings
	8.470.924	(474.249)	-	-	8.352.362	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Ending Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	Buildings
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	(539.808)	(474.249)	-	-	(1.014.057)	Buildings
	8.945.173	(474.249)	-	-	8.470.924	

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Depreciation of investment properties is charged to general and administrative expense (Note 37).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, investment properties are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

16. ASET TETAP, NETO

16. FIXED ASSETS, NET

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.922.277	-	-	-	(45.604)	1.876.673	Land
Bangunan dan pabrik	11.800.708	-	-	-	(106.315)	11.694.393	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	25.163.558	900	(850.817)	-	(167.086)	24.146.555	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.142.599	-	(68.591)	-	(3.472)	2.070.536	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.167.384	35.922	-	-	(2.888)	4.200.418	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.526.392	-	-	-	(71.305)	17.455.087	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	20.124.528	-	(148.335)	-	-	19.976.193	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	1.933.084	76.666	-	-	-	2.009.750	Construction in progress
Sub-total	85.676.647	113.488	(1.067.743)	-	(396.670)	84.325.722	Sub-total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(5.256.977)	(163.249)	-	-	36.266	(5.383.960)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(17.662.401)	(645.978)	771.754	-	87.163	(17.449.462)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.429.465)	(84.479)	61.321	-	37.270	(1.415.353)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(3.338.466)	(129.126)	-	-	2.778	(3.464.814)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(10.813.432)	(301.457)	-	-	33.163	(11.081.726)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(181.512)	(5.574)	-	-	-	(187.086)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(399.906)	(15.684)	-	-	-	(415.590)	Port facilities
Conveyor	(14.492.726)	(302.556)	148.335	-	-	(14.646.947)	Conveyor
Sub-total	(53.574.885)	(1.648.103)	981.410	-	196.640	(54.044.938)	Sub-total
Nilai tercatat neto	32.101.762					30.280.784	Net carrying amount

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.943.159	-	-	-	(20.882)	1.922.277	Land
Bangunan dan pabrik	11.812.137	33.895	-	-	(45.324)	11.800.708	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	26.967.958	4.473	(1.729.011)	-	(79.862)	25.163.558	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.186.678	15.370	(57.859)	-	(1.590)	2.142.599	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.057.330	114.773	(3.403)	-	(1.316)	4.167.384	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.559.043	-	-	-	(32.651)	17.526.392	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	19.946.857	220.117	(42.446)	-	-	20.124.528	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	404.260	1.528.824	-	-	-	1.933.084	Construction in progress
Sub-total	85.773.539	1.917.452	(1.832.719)	-	(181.625)	85.676.647	Sub-total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi							Accumulated
penyusutan							depreciation
Kepemilikan							Direct
langsung							Ownership
Bangunan dan pabrik	(4.617.186)	(647.524)	-	-	7.733	(5.256.977)	Buildings and plants
Mesin dan							Machinery and
peralatan berat	(16.303.729)	(2.796.270)	1.420.741	-	16.857	(17.662.401)	heavy equipment
Kendaraan	(1.256.977)	(225.466)	52.080	-	898	(1.429.465)	Vehicles
Perabot dan							Office furniture and
peralatan kantor	(2.833.054)	(509.778)	3.256	-	1.110	(3.338.466)	equipment
Jalan dan jembatan	(9.602.940)	(1.224.395)	-	-	13.903	(10.813.432)	Roads and bridges
Tempat timbunan							
batubara	(159.215)	(22.297)	-	-	-	(181.512)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(337.169)	(62.737)	-	-	-	(399.906)	Port facilities
Conveyor	(13.247.896)	(1.287.276)	42.446	-	-	(14.492.726)	Conveyor
Sub-total	(48.358.166)	(6.775.743)	1.518.523	-	40.501	(53.574.885)	Sub-total
Nilai tercatat							Net carrying
neto	37.415.373					32.101.762	amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2021 sebesar AS\$113.488.

The total addition of fixed assets in 2021 amounting to US\$113,488.

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2020 sebesar AS\$1.917.452.

The total addition of fixed assets in 2020 amounting to US\$1,917,452.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of March 31, 2021 is as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2022/Until May 1, 2022	Kebakaran dan lainnya/ Fire and others	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2022/Until June 25, 2022	Semua risiko/All risks	306.005
IM	Hingga 31 Des 2021/Until Dec 31, 2021	Semua risiko kerusakan/ All risks of damage	27.422.758
PKU	Hingga 14 Mar 2022/Until Mar 14, 2022	Semua risiko/All risks	20.580.526

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2021/Until May 1, 2021	Kebakaran dan lainnya/ Fire and others	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2021/Until June 25, 2021	Semua risiko/All risks	316.136
IM	Hingga 31 Des 2020/Until Dec 31, 2020	Semua risiko kerusakan/ All risks of damage	29.217.347
PKU	Hingga 14 Mar 2021/Until Mar 14, 2021	Semua risiko/All risks	21.261.916

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$9.241.362 dan AS\$9.792.243 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2020 is as follow:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of March 31, 2021 and December 31, 2020 totaling to US\$9,241,362 and US\$9,792,243, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 25).

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret/March 31, 2021			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Buildings	79%	1.829.920	Jul 2021/Jul 2021
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	1%	103.164	Desember 2021/December 2021
Total		1.933.084	Total
31 Desember/December 31, 2020			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Buildings	85%	1.906.586	September 2021/September 2021
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	1%	103.164	Desember 2021/December 2021
Total		2.009.750	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2021 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan conveyor dengan nilai penjualan sebesar AS\$164.270. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.067.743 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$981.410.

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Deduction of fixed assets in 2021 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles and conveyor with a sales value of US\$164,270. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,067,743 with accumulated depreciation of US\$981,410.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (LANJUTAN)

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2020 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan, perabot dan peralatan kantor dan conveyor dengan nilai penjualan sebesar AS\$365.894. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.832.719 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.518.523.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
Beban pokok pendapatan	1.404.387	1.532.425
Beban umum dan administrasi	243.716	1.071.640
Total	1.648.103	2.604.065

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") seluas 8.633 hektar (tidak diaudit), yang mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsal/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

16. FIXED ASSETS, NET (CONTINUED)

Deduction of fixed assets in 2020 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment and conveyor with a sales value of US\$365,894. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,832,719 with accumulated depreciation of US\$1,518,523.

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
General and administrative expenses

Total

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") totaling 8,633 hectares (unaudited), certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset ekplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

18. MINE PROPERTIES, NET

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2021	35.474	75.645.365	66.863.496	142.544.335	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	-	74.301	770.530	844.831	Additions
Transfer	-	-	-	-	Transfer
	35.474	75.719.666	67.634.026	143.389.166	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(47.550.752)	(46.665.632)	(94.216.384)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(2.006.699)	(355.766)	(2.362.465)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(49.557.451)	(47.021.398)	(96.578.849)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Maret 2021	35.474	26.162.215	20.168.657	46.366.346	Net carrying amount March 31, 2021

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2020	2.460.751	72.941.353	61.435.579	136.837.683	Balance as of January 1, 2020
Penambahan	183.462	95.273	5.427.917	5.706.652	Additions
Transfer	(2.608.739)	2.608.739	-	-	Transfer
	35.474	75.645.365	66.863.496	142.544.335	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(37.229.326)	(35.637.577)	(72.866.903)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(10.321.426)	(11.028.055)	(21.349.481)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(47.550.752)	(46.665.632)	(94.216.384)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2020	35.474	28.094.613	19.753.893	47.883.980	Net carrying amount December 31, 2020

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi tambang dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 36).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 36).

18. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization expense for mine properties is reported as amortization of mine properties in the production costs (Note 36).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 36).

19. GOODWILL

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Akuisisi BHP	10.908.348	10.908.348
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778
Akuisisi BAS	1.030.422	1.030.422
Akuisisi IM	25.017	25.017
Total	15.462.565	15.462.565

BHP

Goodwill berasal dari akuisisi 100% saham di BHP yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$55.143.904. Goodwill tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi, yaitu melalui penerimaan dividen oleh BHP atas investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013. Goodwill tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area dumping serta jalur hauling operasi tambang.

BAS

Goodwill berasal dari akuisisi 100% saham di BAS yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$1.300.000 (Catatan 4).

19. GOODWILL

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Akuisisi BHP	10.908.348	10.908.348	Acquisition of BHP
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi BAS	1.030.422	1.030.422	Acquisition of BAS
Akuisisi IM	25.017	25.017	Acquisition of IM
Total	15.462.565	15.462.565	Total

BHP

Goodwill arose from the acquisition of 100% BHP's shares on December 12, 2018. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$55,143,904. Goodwill represents the expected benefits which will arise from the dividend received by BHP from investment in shares PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013. Goodwill represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

BAS

Goodwill arose from the acquisition of 100% BAS's shares on May 27, 2020. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$1,300,000 (Note 4).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

BHP

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU dan IM pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

BAS

Goodwill yang berasal dari akuisisi BAS pada tanggal 27 Mei 2020 sejumlah AS\$1.030.422 merupakan nilai sementara. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai selama periode sampai tanggal 31 Desember 2020 yang menyatakan bahwa nilai sementara *goodwill* tersebut mengalami penurunan nilai. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2020, *goodwill* tersebut tidak dilakukan uji penurunan nilai.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

The goodwill is tested for impairment annually.

BHP

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BHP as of December 31, 2020.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BHP has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU consists of investment in shares of PT Paiton Energy.

PKU

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of PKU and IM as of December 31, 2020.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

BAS

The goodwill arising as a result of the acquisition of BAS on May 27, 2020 of US\$1,030,422 represent the provisional amount. There were no indicators of impairment during the period to December 31, 2020 to suggest that the provisional goodwill had been impaired. Therefore, as of December 31, 2020, this goodwill has not yet been subject to any impairment testing.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Jumlah terpulihkan UPK BHP ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode sampai dengan 2030.

Jumlah terpulihkan UPK PKU ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- a. Skema dividen
- b. Harga batu bara dan minyak inti sawit
- b. Tingkat diskonto
- c. Volume produksi

Skema dividen: Estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy.

Harga batubara dan minyak inti sawit: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 5,48% - 10,42% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

The recoverable amount of BHP's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the estimates of dividend income in relation to investment in shares of PT Paiton Energy approved by senior management covering period until 2030.

The recoverable amount of PKU's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- a. Dividend scheme
- b. Coal and CPO prices
- b. Discount rates
- c. Production volume

Dividend Scheme: The estimates of dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 5.48% - 10.42% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

20. TRADE PAYABLES

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
PT RPP Contractors		
Indonesia (Catatan 48)	8.701.258	9.604.646
PT Manado Karya		
Anugrah (Catatan 48)	1.206.786	440.668
Lain-lain (di bawah AS\$1.000.000)	4.780.340	3.570.156
	14.688.384	13.615.470

Third parties:
PT RPP Contractors
Indonesia (Note 48)
PT Manado Karya
Anugrah (Note 48)
Others (below US\$1,000,000)

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	13.258.999	12.796.268
Dolar Amerika Serikat	1.429.385	819.202
	14.688.384	13.615.470

Rupiah
United States Dollar

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	7.954.057	4.956.629
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	2.555.814	2.272.856
31 sampai 60 hari	1.188.863	384.330
61 sampai 90 hari	327.548	111.202
91 sampai 360 hari	927.000	4.413.783
Lebih dari 360 hari	1.735.102	1.476.670
	14.688.384	13.615.470

Current
Overdue
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 360 days
Over than 360 days

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak ketiga	2.131.709	961.955
Pihak berelasi (Catatan 42b)	51.469	53.173
	2.183.178	1.015.128
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak ketiga	2.247.375	2.247.375
Total	4.430.553	3.262.503

Current liabilities
Third parties
Related parties (Note 42b)

Non-current liabilities
Third parties

Total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan utang GLP ke Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi		
Rupiah (Catatan 42b)	51.469	53.173
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	2.707.170	2.462.926
Rupiah	1.671.914	746.403
Total	4.430.553	3.262.502

21. OTHER PAYABLES (continued)

Non-current portion of other payable to third parties as of March 31, 2021 and December 31, 2020 represents GLP's payables to Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary).

Other payables based on currency consist of:

Related parties
Rupiah (Note 42b)

Third parties
United States Dollar
Rupiah

Total

22. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Konstruksi pembangkit listrik	28.549.704	22.677.142
Penalti	1.219.500	1.219.500
Pengangkutan	866.126	1.112.860
Royalti	717.176	524.006
Analisis dan survei	423.027	471.536
Kontraktor tambang	502.354	426.393
Bunga atas utang bank	1.706.210	393.568
Jasa profesional	234.988	305.012
Infrastruktur	300.091	185.777
Lain-lain	1.470.331	622.015
Total	35.989.507	27.937.809

22. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Construction of power plant
Penalty
Barging
Royalty
Analysis and Surveyor
Mining Contractor
Interest on bank loan
Professional fee
Infrastructure
Others

Total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	1.742.685	458.985	Value Added Tax
Pasal 22	376.471	-	Article 22
Pasal 25	2.824	-	Article 25
Total	2.121.980	458.985	Total
<u>Estimasi tagihan pajak</u>			<u>Estimated claims for tax refund</u>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiary
TMU	1.188.990	1.601.443	TMU
ABN	1.197.669	1.197.669	ABN
IM	576.910	576.910	IM
Total	2.963.569	3.376.022	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 4(2)	403	-	Article 4(2)
Pasal 21	27.990	111.829	Article 21
Pasal 23	52	218	Article 23
Pasal 26	6	6	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.991	Value Added Tax
	28.451	114.044	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4(2)	162.605	183.172	Article 4(2)
Pasal 21	73.726	184.653	Article 21
Pasal 23	289.047	98.765	Article 23
Pasal 26	47	48	Article 26
Pasal 29	1.022.481	609.843	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	32.667	20.597	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	290.070	-	Tax on Land and Building
Lain-lain	54.236	9.735	Others
	1.924.879	1.106.813	
Total	1.953.330	1.220.857	Total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

The Group's tax expense for the period ended March 31, 2021 and December 31, 2020 consist of:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)	
Beban pajak kini	1.249.559	3.496.501	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	68.989	(27.641)	Deferred tax expense/(benefit)
Beban pajak - neto	1.318.548	3.468.860	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current tax expense for the period ended March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	14.278.329	31.543.326	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(16.603.556)	(33.202.892)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	4.467.546	2.834.921	Other Adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	2.142.319	1.175.355	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya yang dapat dikurangkan menurut pajak	(13.877)	2.035	Deductible expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen dari entitas anak	(4.378.955)	(2.550.000)	Dividend from subsidiary
Pendapatan bunga - amortized cost	(27.351)	(415.923)	Interest income - amortized cost
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7.619)	(7.749)	Income subject to final tax
Lain-lain	164.899	75.118	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(2.120.584)	(1.721.164)	Estimated tax loss - Company

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried forward is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tahun Pajak:			Fiscal Years:
2016	-	(2.410.192)	2016
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	2017
2018	(8.151.155)	(8.151.155)	2018
2019	(9.084.985)	(9.084.985)	2019
2020	(7.355.458)	(7.355.458)	2020
2021	(2.120.584)		
Akumulasi rugi fiskal	(29.026.633)	(29.316.241)	Tax losses carried forward

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)	
Laba perusahaan sebelum pajak	2.142.319	1.175.355	The Company profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	471.310	258.578	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(933.110)	(635.977)	Tax effect of permanent differences
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.676)	(1.705)	Income subject to final tax
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	463.476	379.104	Additional valuation allowance for deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Tax expense of the company
(Beban)/manfaat pajak entitas anak			Tax (expense)/benefit of the subsidiaries
Kini			Current
Pajak penghasilan kini	(1.249.559)	(3.496.501)	Current income tax
Tangguhan	(68.989)	27.641	Deferred
Beban pajak - neto	(1.318.548)	(3.468.860)	Tax expense - net

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset pajak tangguhan:		
ABN	2.797.574	2.344.693
TBE/IM	1.490.282	1.568.467
TMU	518.476	509.278
PKU	919.926	880.508
Total	5.726.258	5.302.946
Liabilitas pajak tangguhan:		
GLP	(7.173.595)	(7.212.186)
Toba Energi/MCL/BHP	(17.443.731)	(17.404.810)
Total	(24.617.326)	(24.616.996)

e. Administrasi

Kelompok Usaha selain PKU, Toba Energi, MCL, GLP, BHP dan Adimitra Niaga telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

23. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Deferred tax assets:	
ABN	
TBE/IM	
TMU	
PKU	
Total	
Deferred tax liability:	
GLP	
Toba Energi/MCL/BHP	
Total	

e. Administration

The Group except for PKU Toba Energi, MCL, GLP, BHP and Adimitra Niaga have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

24. UANG MUKA PELANGGAN

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Noble Resources International Pte., Ltd	-	1.235.000	Noble Resources International Pte., Ltd
PT Sari Dumai Sejati	-	66.515	PT Sari Dumai Sejati
Taisa Suisse SA	-	-	Taisa Suisse SA
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	21.965	21.980	Others (below US\$50,000)
Total	21.965	1.323.495	Total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. UTANG BANK

25. BANK LOANS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi	77.748.141	80.690.799	Syndicated Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.604.289	29.209.913	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary's Borrowing</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.022.872	133.085.652	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.666.173	20.350.158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	-	2.500.000	Citibank, N.A., Indonesia
Bank Sindikasi	126.428.088	120.777.297	Syndicated Banks
	392.469.563	386.613.819	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(41.538.284)	(43.636.714)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	350.931.279	342.977.105	Long-term Portion

Suku bunga atas utang bank tersebut diatas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 4,7% - 8,2% (31 Desember 2020: 3,1% - 8,4%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 8,0% (31 Desember 2020: 8,0% - 11,0%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The interest rates on the above bank loans for the periode ended March 31, 2021 was 4.7 - 8.2% (December 31, 2020: 3.1% - 8.4%) per annum on loans repayable in US\$ and 8.0% (December 31, 2020: 8.0% - 11.0%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. Bank Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, Toba Energi, dan TMU (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 26 dengan Bank Mandiri dan PT Bank KEB Hana Indonesia (selaku Kreditur) untuk beberapa fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 90 hari setelah tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 30 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BHP, Debitur dan Bank Mandiri menandatangani Dokumen Akses yang menyatakan bahwa BHP setuju untuk menjadi Pihak Terikat pada Perjanjian Kredit No. 26.

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 23 Mei 2019, Debitur, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") dan Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") menandatangani Perjanjian Pengalihan yang menyatakan bahwa Bank Mandiri mengalihkan sebagian haknya sebagai Kreditur kepada Bank Negara Indonesia dan Bangkok Bank.

a. Syndicated Banks

The Company

On November 29, 2018, the Company (as Debtor), IM, TBE, Toba Energi, and TMU (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 26 with Bank Mandiri and PT Bank KEB Hana Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. These facilities were available until 90 days after the date of the agreement. This agreement was last amended by Deed No. 22 dated March 30, 2020.

On December 19, 2018, BHP, Debtor and Bank Mandiri entered into an Accession Document stating that BHP agreed to become a Related Party to the Credit Agreement No. 26.

On May 16, 2019 and May 23, 2019, Debtor, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") and Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") entered into an The Transfer Agreement which states that Bank Mandiri transferred part of its rights as Creditor to Bank Negara Indonesia and Bangkok Bank.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

a. Syndicated Banks (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman kepada Bank Mandiri yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) tanggal 2 Mei 2017, pembiayaan akuisisi saham BHP (Catatan 13 dan 19) dan keperluan umum korporasi.

The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan to Bank Mandiri under Special Transaction Loan Facility Agreement (*non-revolving*) dated May 2, 2017, financing of BHP's shares acquisition (Notes 13 and 19) and general corporate purposes.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo dalam bulan Desember 2018, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in December 2018, and the final installment due on June 30, 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 5,4% (2020: 6,3%).

The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the three months ended March 31, 2021 is 5.4% (2020: 6.3%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$1.265.927 (2020: AS\$1.612.438).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months ended March 31, 2021 amounted to US\$1,265,927 (2020: US\$1,612,438).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, TMU dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, Toba Energi, TBE, TMU, saham TBE di IM dan saham Toba Energi di BHP.

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, Toba Energi, TBE, TMU and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, Toba Energi, TBE, TMU, TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership in BHP.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.15 and *Debt Service Group to EBITDA Group* (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$78.000.000 (31 Desember 2020: AS\$ AS\$81.000.000).

The nominal amount of loan as of December 31, 2020 amounted to US\$78,000,000 (December 31, 2020: US\$81,000,000).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak - MCL

- i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Sindikasi Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka untuk investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$144.495.000 dan AS\$13.491.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Ketiga tanggal 3 Juni 2021.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 5,2% (2020: 6,8%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$1.931.424 (2020: AS\$1.842.080).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

25. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL

- i. On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$144,495,000 and US\$13,491,000, respectively. This agreement was last amended by Third Amendment dated June 3, 2021.

The proceeds of investment loan facility is used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the three months ended March 31, 2021 is 5.2% (2020: 6.8%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months ended March 31, 2021 amounted to US\$1.931.424 (2020: US\$ 1,842,080).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

These facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak - MCL (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$127.274.927 (31 Desember 2020: AS\$121.844.291).

- ii. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$18.800.000.

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan seluruhnya sebesar AS\$18.800.000.

- iii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$78.750.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

25. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio* at maximum 400%, *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of March 31, 2021 amounted to US\$127,274,927 (December 31, 2020: US\$121,844,291).

- ii. MCL entered into Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$18,800,000.

The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the *Non-Cash Loan* facility has been fully used amounting to US\$18,800,000.

- iii. MCL also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$78,750,000.

This Treasury Line facility can be used for *Interest Rate Swap* ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak - MCL (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$56.287.332 (31 Desember 2020: AS\$36.287.332) (Catatan 41i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

- i. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan BHP (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 23 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditor) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$30.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk tujuan kontribusi ekuitas pada MCL dan GLP. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2021. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 28 September 2020 terkait periode ketersediaan fasilitas pinjaman yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2020 hingga 31 Desember 2020.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 5,2% (2020: 7,4%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$760.681 (2020: AS\$2.937).

25. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Treasury Line* facility.

As of March 31, 2021, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$56,287,332 (December 31, 2020: US\$36,287,332) (Note 41i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

- i. On March 30, 2020, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and BHP (as the Related Parties) entered into *Credit Agreement* No. 23 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$30,000,000. The proceeds of this borrowing were used for the purpose of equity contribution to the MCL and GLP. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2021. This agreement was last amended by First Amendment to *Credit Agreement* No. 23 dated September 28, 2020 related to the availability period of the loan facility starting from 30 March 2020 to 31 December 2020.

The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the three months ended March 31, 2021 is 5.2% (2020: 7.4%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to profit or loss for the three months ended March 31, 2021 amounted to US\$760,681 (2020: US\$2,937).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di BHP.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group* terhadap *EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok secara penuh sebesar AS\$30.000.000. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$30.000.000 (31 Desember 2020: AS\$30.000.000).

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 25a). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP, as well as TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership in BHP.

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

On June 30, 2021, the Company has fully paid the principal loan amounted to US\$30,000,000. The nominal amount of loan as of March 31, 2021 amounted to US\$30,000,000 (December 31, 2020: US\$30,000,000).

- ii. *The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US\$25,000,000.*

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

The Non-Cash Loan facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 26 (Note 25a). Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to Non-Cash Loan facility.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS\$25.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$1.982.342 (31 Desember 2020: AS\$1.985.767).

Entitas Anak - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Kedelapan tanggal 4 Juni 2021.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 48d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 45 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee* with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US\$25,000,000 to US\$5,000,000.

On April 17, 2020, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee* with Bank Mandiri related with the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2021.

As of December 31, 2020, the *Non-Cash Loan facility* or bank guarantee has been utilized amounting to US\$1,982,342 (December 31, 2020: US\$1,985,767).

The Subsidiary - GLP

- i. On July 11, 2017, GLP entered into *Syndicated Loan Agreement* with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively. This agreement was last amended by Amendment to *Syndicated Loan Agreement* dated December 20, 2019. This agreement was last amended by Eighth Amendment dated June 4, 2021.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the *Power Purchase Agreement* ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 48d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the *Commercial Operation Date* as defined in the agreement or 45 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

The Subsidiary - GLP (continued)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 5,2% (2020: 6,8%).

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates of 2020 is 5.2% (2020 6.8%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$1.874.668 (2020: AS\$1.707.206).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months ended March 31, 2021 amounted to US\$ 1.874.668 (2020: US\$1,707,206).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri dan GLP atau pihak ketiga lainnya sebagai pemberi jaminan terkait.

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri and GLP or other related third party as guarantor.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, merger.

These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$ 139.208.457 (31 Desember 2020: AS\$134.644.104).

The nominal amount of outstanding loan as of March 31, 2021 amounted to US\$139.208.457 (December 31, 2020: US\$134,644,104).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 48d).

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$30.000.000 (31 Desember 2020: AS\$30.000.000) (Catatan 41i).

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

- ii. On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US\$3,350,000.

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 48d).

- iii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

As of March 31, 2021, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$30,000,000 (December 31, 2020: US\$30,000,000) (Note 41i).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - ABN

- i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$26.400.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS\$4.000.000 untuk digunakan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$12.400.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2021. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS\$1.748.301 (31 Desember 2020: AS\$3.369.998).

- ii. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Treasury Line* No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan April 2020 ABN menandatangani Adendum I terkait perubahan fasilitas *Treasury Line* menjadi AS\$18.000.000.

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - ABN

- i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non Cash Loan facilities amounting to US\$5,000,000. This facility is not guaranteed.

On April 12, 2019, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 34 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US\$26,400,000 with condition that US\$10,000,000 can be used by ABN, amounting to US\$4,000,000 to be used by Adimitra Niaga and amounting to US\$12,400,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan facility is extended until April 11, 2021. This facility is not guaranteed. The limit is *switchable*.

Until the completion date of these interim consolidated financial statements, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US\$1,748,301 (December 31, 2020: US\$3,369,998).

- ii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta with a limit of US\$10,000,000. In April 2020 ABN signed Addendum I related the change in the Treasury Line facility to US\$18,000,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Entitas Anak - ABN (lanjutan)

The Subsidiary - ABN (continued)

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (Tom, Spot, Forward).

This *Treasury Line* facility can be used for foreign exchange trading operations and/or *hedging* (Tom, Spot, Forward).

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

The term of *Treasury Line* facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas *Treasury Line* tersebut telah digunakan sebesar AS\$5.935.525 (31 Desember 2020: AS\$3.129.939).

Until the completion date of these interim consolidated financial statements, the *Treasury Line* facility has been used amounting to US\$5,935,525 (December 31, 2020: US\$3,129,939).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kredit modal kerja	1.063.684	1.098.901	Working capital loan
Kredit investasi	18.602.489	19.251.257	Investment loan
	19.666.173	20.350.158	

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loan

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2024 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2020 dan 8,0% sejak 1 Mei 2020.

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2024 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August, 2018 until April, 2020 and 8.0% since May 1, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0% dan 8,0% sejak tanggal 1 Mei 2020.

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

25. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11.0% and 8.0% since May 1, 2020.

These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which be bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2025.

Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 8,0% (2020: 11,0%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah setara dengan AS\$402.657 (2020: AS\$561.560).

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

- i. Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Nihil (2020: 4,6%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$Nihil (2020: AS\$11.106).

25. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2025.

The actual average interest rates for the three months ended March 31, 2021 is 8.0% (2020: 11.0%).

Interest and amortization of borrowing cost of this borrowing for the three months ended March 31, 2021 amounted to US\$402,657 (2020: US\$561,560).

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

- i. On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (*non-revolving*) without collateral amounting to US\$4,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage which shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the three months ended March 31, 2021 is Nil (2020: 4.6%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months ended March 31, 2021 amounted to US\$Nil (2020: US\$11,106).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

**d. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolver*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1. Pengujian kepatuhan terhadap rasio tersebut dilakukan secara kuartalan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, manajemen berkesimpulan bahwa ABN memenuhi ketentuan pemenuhan rasio tersebut.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolver* sebesar AS\$4.000.000.

Pada September 2020, ABN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$Nihil.

- ii. Pada tanggal 15 Juli 2019, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (*revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$10.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 July 2021 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk satu bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara dua mingguan (14 hari kalender). Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 3,6% (2020: 4,4%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$Nihil (2020: AS\$5.775).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$2.500.000. Pada Januari 2021, ABN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BANK LOANS (continued)

**d. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)
(continued)**

Under the *Non-Revolver* Loan Facility Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.5:1. The compliance test on the above financial ratios is conducted on a quarterly basis. Based on test performed, the management concludes that ABN fulfilled the requirement on such ratios.

In September 2017, ABN made drawdowns of *Non-Revolver* Loan Facility amounting to US\$4,000,000.

In September 2020, ABN has fully repaid the loan. The nominal amount of loan as of December 31, 2020 amounted to US\$Nil.

- ii. On July 15, 2019, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the revolving credit facility without collateral amounting to US\$10,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on July 15, 2021 and for every withdrawal shall be paid within 3 months. The facility is charged annual interest at LIBOR one month plus a certain percentage which shall be paid on biweekly basis (14 calendar days). The actual average interest rates for the three months ended March 31, 2021 is 3.6% (2020:4.4%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months ended March 31, 2021 amounted to US\$Nil (2020: US\$5.775).

The nominal amount of loan as of December 31, 2020 amounted to US\$2,500,000. In January 2021, ABN has fully repaid the loan.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. SEWA

26. LEASES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	1.829.767	1.992.186	Lease liabilities
Total	1.829.767	1.992.186	Total
Bagian lancar	(623.452)	(640.567)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.206.315	1.351.619	Long-term portion

i. Aset hak guna dan sewa terkait

Kelompok Usaha mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan mobil yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 4 - 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan mobil umumnya memiliki jangka waktu antara 2 - 4 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Kelompok Usaha tidak diijinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pembayaran sewa variabel.

Kelompok Usaha memiliki sewa mobil tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama periode berjalan:

i. Right of use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of plant, buildings and vehicles used in its operations. Leases of plant generally have lease terms between 4 - 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 - 4 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for those leases.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	Tanah/Land	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Per tanggal 1 Januari 2021	719.953	1.230.338	764.607	2.714.898	As of January 1, 2021
Penambahan	-	-	-	-	Addition
Depresiasi	(47.287)	(77.174)	(116.690)	(241.151)	Depreciation
Per tanggal 31 Maret 2021	672.666	1.153.164	647.917	2.473.747	As of March 31, 2021
	Tanah/Land	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Per tanggal 1 Januari 2020	909.104	1.522.287	1.007.092	3.438.483	As of January 1, 2020
Penambahan	-	246.754	133.813	380.567	Addition
Depresiasi	(189.151)	(538.703)	(376.298)	(1.104.152)	Depreciation
Per tanggal 31 Desember 2020	719.953	1.230.338	764.607	2.714.898	As of December 31, 2020

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. SEWA (lanjutan)

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi:

	2021 (tiga bulan/ three months)
Depresiasi aset hak guna usaha	241.151
Beban bunga atas liabilitas sewa	51.407
Total	292.558

26. LEASES (continued)

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2020 tiga bulan/ three months)
- Depreciation expense of right-of-use assets	
- Interest expense on lease liabilities	
Total	-

27. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

27. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were calculated which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	7.490.475	7.244.699
Penambahan neto selama periode berjalan*	51.298*)	339.792*)
Pengaruh selisih kurs	(154.329)	(94.016)
Saldo akhir	7.387.444	7.490.475

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 49d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jaminan reklamasi:		
Garansi bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp16.217.790.626 dan 2020: Rp36.672.683.844)	1.112.942	2.599.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp54.362.930.349 dan 2020: Rp31.150.869.228)	3.730.643	2.208.498
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp10.225.797.405 dan 2020 Rp7.059.874.752)	701.743	500.523
Sub-total	5.545.328	5.308.999

27. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

Beginning balance
Net addition
during the period*
Foreign exchange effect
Ending balance

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

The details of guarantees which has been placed as of March 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

Reclamation guarantees:
Bank guarantees
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: 16,217,790,626) and 2020: Rp36,672,683,844)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp54,362,930,349) and 2020: Rp31,150,869,228)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp10,225,797,405) and 2020: Rp7,059,874,752)
Sub-total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jaminan penutupan tambang:

Deposito berjangka	
PT BPD Kalimantan Timur	
(2020: Rp10.428.544.104	715.656
dan 2020: Rp10.428.544.104)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(2020: Rp8.608.404.146	590.750
dan 2020: Rp8.608.404.146)	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
(2020: Rp4.642.564.014	318.595
dan 2020: Rp2.857.737.698)	
Sub-total	1.625.001
Total	7.170.329

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$1.625.001 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: AS\$1.552.265) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

27. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The details of guarantees which has been placed as of March 31, 2021 and December 31, 2020 as follows: (continued)

Mine closure guarantees:

Time deposits	
PT BPD Kalimantan Timur	
(2020: Rp10,428,544,104	739.351
and 2020: Rp10,428,544,104)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(2020: Rp8,608,404,146	610.309
and 2020: Rp8,608,404,146)	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
(2020: Rp4,642,564,014	202.605
and 2020: Rp2,857,737,698)	
Sub-total	1.552.265
Total	6.861.264

The guarantees in form of time deposits amounting to US\$1,625,001 is reported in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2021 (December 31, 2020: US\$1,552,265) as part of other non-current assets.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bagian lancar		
liabilitas imbalan kerja		
(Catatan 28b)	205.656	212.464
Tunjangan pegawai lainnya	679.053	432.427
	884.709	644.891

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Current maturities of
employee benefits liabilities
(Note 28b)
Other employee allowances

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti

b. Defined benefits plan liabilities

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan	543.033	560.254	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABN	2.561.481	2.500.984	ABN
TBE/IM	1.525.129	1.484.974	TBE/IM
TMU	985.304	945.380	TMU
PKU	543.465	541.911	PKU
Toba Energi	112.730	218.661	Toba Energi
GLP	60.357	113.281	GLP
Total	6.331.499	6.365.445	Total
Dikurangi bagian lancar:			Less current maturities:
Perusahaan	24.640	25.456	The Company
Entitas anak	181.016	187.008	Subsidiaries
Sub-total	205.656	212.464	Sub-total
Bagian jangka panjang, neto	6.125.843	6.152.981	Long-term portion, net

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

The balance represents long-term employee benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	3,64% - 7,83%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,0% - 9,0%	8,0% - 9,0%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension ages
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'11	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	Resignation rates

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	4.983.799.956
Bintang Bara B.V.	805.000.000
PT Toba Sejahtera	804.927.244
PT Bara Makmur Abadi	503.020.000
PT Sinergi Sukses Utama	410.800.000
Masyarakat/Public	542.416.800
Total	8.049.964.000

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 were as follows:

% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face Value (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
61,91%	249.189.998	27.419.293
10,00%	40.250.000	4.317.555
10,00%	40.246.362	4.428.684
6,25%	25.151.000	2.739.760
5,10%	20.540.000	2.237.473
6,74%	27.120.840	2.935.120
100,00%	402.498.200	44.077.885

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Capital Management (continued)

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185
	130.131.454	130.131.454

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

31. SALDO LABA - DICADANGKAN

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$26.549.065 sebagai berikut:

a. Sebesar AS\$265.491 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

ii. Sisanya sebagai saldo laba.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Paid-in capital
in excess of par value
Difference arising from business
combination transaction among
entities under common control
Tax amnesty assets

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

31. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on August 26, 2020, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$26,549,065 as follows:

a. Amounting to US\$265,491 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. The remaining is kept as retained earnings.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

**33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF
UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$741.078 - Kerugian pada tanggal 31 Maret 2021 dan AS\$1.789.057 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION
NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

**33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES**

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 41). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$741.078 - Loss as of March 31, 2021 and US\$1,789,057 - Loss as of December 31, 2020.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	Saldo 1 Jan. 2021/ Balance Jan. 1, 2021	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Mar. 2021/ Balance Mar. 31, 2021	
ABN	27.923.717	-	(786.757)	1.376.535	(4.207.231)	-	24.306.264	ABN
TBE	957	-	-	47	-	-	1.004	TBE
TMU	28.729	-	-	18	-	-	28.747	TMU
PKU	(2.549.282)	-	1.188	(2.566)	-	-	(2.550.660)	PKU
GLP	22.609.007	-	(49.055)	2.162.397	-	-	24.722.349	GLP
Toba Energi	8.823.993	-	2.364	514.704	-	-	9.341.061	Toba Energi
Total	56.837.121		(832.260)	4.051.135	(4.207.231)	-	55.848.765	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	Saldo 1 Jan. 2020/ Balance Jan. 1, 2020	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020	
ABN	35.276.083	-	(1.276.885)	2.785.192	(8.860.673)	-	27.923.717	ABN
TBE	1.030	-	5	(78)	-	-	957	TBE
TMU	28.773	-	2	(46)	-	-	28.729	TMU
PKU	(2.534.036)	-	715	(15.961)	-	-	(2.549.282)	PKU
GLP	16.121.958	-	(53.034)	6.540.083	-	-	22.609.007	GLP
Toba Energi	5.352.598	-	(18.299)	1.930.699	-	1.558.995	8.823.993	Toba Energi
Total	54.246.406		(1.347.496)	11.239.889	(8.860.673)	1.558.995	56.837.121	Total

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%. Sebelum eliminasi, total aset ABN pada tanggal 31 Maret 2021 adalah AS\$74.699.035, total liabilitas adalah AS\$25.092.239, total ekuitas adalah AS\$49.606.796 dan total penjualan sebesar AS\$38.167.082 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%. As at March 31, 2021, prior to eliminations, ABN has total assets of US\$74,699,035, total liabilities of US\$25,092,239, total equity of US\$49,606,796 and total revenues of US\$38,167,082 for the three months period ended March 31, 2021.

35. PENDAPATAN

35. REVENUES

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)	
Penjualan batubara			Sales of coal
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	61.235.277	86.242.715	Export
Lokal	-	1.292.798	Local
Penjualan batubara - sub-total	61.235.277	87.535.513	Sales of coal - sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	1.095.797
Pendapatan konstruksi	21.604.774
Pendapatan ketenagalistrikan	483.261
Total	84.419.109

35. REVENUES (continued)

Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")	1.217.638
Construction revenues	78.341.201
Electricity revenues	-
Total	167.094.352

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	2021 (tiga bulan/three months)		2020 (tiga bulan/three months)		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT PLN (Persero)	22.088.036	26%	78.341.201	47%	PT PLN (Persero)
Castle Peak Power Company Ltd.	9.872.234	12%	-	-	Castle Peak Power Company Ltd.
TNB Fuel Services	-	-	17.580.366	11%	TNB Fuel Services
Total	31.960.270	38%	95.921.567	58%	Total

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
<u>Biaya produksi:</u>		
Pengupasan tanah	13.395.967	33.644.637
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 18)	2.006.699	936.032
Penyusutan	1.351.452	1.361.888
Imbalan kerja	747.424	824.245
Perawatan dan pemeliharaan	621.714	596.889
Pengangkutan dan penambangan batubara	396.769	903.828
Bahan bakar	524.159	1.636.564
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	227.037	534.001
Survei dan analisa	117.862	184.341
Lain-lain	594.563	1.528.858
Total biaya produksi	19.983.646	42.151.283

36. COST OF REVENUES

<u>Production costs:</u>	
Overburden removal	
Amortization of mine properties (Note 18)	
Depreciation	
Employee benefits	
Repairs and maintenances	
Coal extraction and coal hauling	
Fuel	
Machineries, equipment, land and vehicle rental	
Survey and analysis	
Others	
Total production costs	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

36. COST OF REVENUES (continued)

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)	
Royalti (Catatan 49a)	2.110.147	3.801.260	Royalty (Note 49a)
Pengangkutan dan crane	3.127.823	5.964.432	Barging and crane
Pembelian batubara	18.051.052	6.439.454	Coal Purchased
Persediaan batubara (Catatan 8)			Coal inventories (Note 8)
Awal tahun	23.257.033	42.679.023	Beginning of year
Akhir tahun	(14.750.425)	(29.450.525)	End of year
Beban pokok penjualan - batu bara	51.779.276	71.584.927	Cost of revenues - coal
Beban pokok penjualan			
- tandan buah segar,			Cost of revenues - fresh fruit
inti sawit dan minyak sawit			brunch, palm kernel and
mentah	1.071.110	1.108.290	Crude Palm Oil (CPO)
Biaya konstruksi (Catatan 2t)	18.363.919	63.768.273	Construction costs (Notes 2t)
Biaya operasi dan			Operation and maintenance
pemeliharaan pembangkit listrik	633.635	-	costs of the power plant
Beban pokok pendapatan	71.847.940	136.461.490	Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	2021 (tiga bulan/three months)	2020 (tiga bulan/three months)	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount
PT RPP Contractors Indonesia	11.952.308	14%	13.439.522
Total	11.952.308	14%	13.439.522

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)	
Imbalan kerja	2.070.795	2.229.276	Employee benefits
Penyusutan	495.404	1.190.202	Depreciation
Biaya pajak	288.173	283.696	Tax expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	298.694	585.289	Land and building tax
Jasa profesional	199.793	145.940	Professional fees
Perlengkapan dan peralatan kantor	128.835	158.584	Office supplies and utilities
Program tanggung jawab sosial			Corporate social responsibility
dan lingkungan	121.290	583.164	and environment program
Perjalanan dinas	76.888	137.728	Business travel
Sewa kantor dan kendaraan	57.882	222.946	Office and vehicle rent
Representasi dan jamuan	57.003	80.058	Representation and entertainment
Lain-lain	625.237	504.858	Others
Total beban umum dan administrasi	4.419.994	6.121.741	Total general and administrative expenses

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

38. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
Komisi	1.394.348	123.844
Lain-lain	28.428	60.699
Total beban penjualan dan pemasaran	1.422.776	184.543

38. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Commission
Others
Total selling and marketing expenses

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	11.839.417	7.830.942
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	(142.620)	5.761
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	77.937	18.818
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(55.820)	(77.715)
Lain-lain	521.069	(14.684)
Neto	12.239.983	7.763.122

39. OTHER INCOME – NET

Interest revenue on unbilled receivable
Income (loss) from dispatch and demurage, net
Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 15)
Share of results of associates
Others
Net

40. BEBAN KEUANGAN

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
Beban bunga:		
<u>Bank Sindikasi – Perjanjian</u>		
TBS	1.265.927	1.612.438
MCL	1.931.424	1.842.080
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
TBS	760.681	2.937
GLP	1.874.668	1.707.206
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>		
PKU	402.657	561.560
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>		
ABN	4.147	16.881
Lain-lain	96.407	124.795
Total beban keuangan	6.335.911	5.867.897

40. FINANCE COSTS

Interest expenses:
<u>Syndicated Banks</u>
TBS
MCL
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
TBS
GLP
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
PKU
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>
ABN
Others
Total Finance Costs

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

Pada tanggal 31 Maret 2021

Selama 2021, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	5.000.000/ 5,000,000	0,41/ 0.41
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	5,39/ 5.39

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$339.358 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

As of March 31, 2021

During 2021, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended March 31, 2021 amounting to US\$339,358 - a loss, was presented in derivative payables.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama 2020, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	5.000.000/ 5,000,000	0,41/ 0.41
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	5,39/ 5.39

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$205.670 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Entitas Anak - MCL

Pada tanggal 31 Maret 2021

Selama 2021 MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	5.924.553/ 5,924,553	7,34/ 7.34
23 September 2019/ September 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	1.412.779/ 1,412,779	6,805/ 6.805
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	3.950.000/ 3,950,000	6,65/ 6.65
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	0,41/ 0.41
23 Maret 2021/ March 23, 2021	23 Maret 2023/ March 23, 2023	20.000.000/ 20,000,000	0,44/ 0.44

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$225.952 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2020

During 2020, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$205,670 - a loss, was presented in derivative payables.

The Subsidiary - MCL

As of March 31, 2021

During 2021, MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended March 31, 2021 amounting to US\$225,952 - a loss, was presented in derivative payables.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas Anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama 2020, MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	5.924.553/ 5,924,553	7,34/ 7,34
23 September 2019/ September 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	1.412.779/ 1,412,779	6,805/ 6,805
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	3.950.000/ 3,950,000	6,65/ 6,65
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6,00
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	0,41/ 0,41

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$256.255 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

ii. Swap Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak swap untuk bahan bakar.

a. Kontrak transaksi untuk swap komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2020

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./ 1.	TBS Engie Global Markets	6/ 6	21.000/ 21,000	65,00-73,50/ 65,00-73,50
2./ 2.	ABN Engie Global Markets	4/ 4	23.000/ 23,000	65,00-73,50/ 65,00-73,50
3./ 3.	ABN Macquarie Bank Ltd.	1/ 1	3.000/ 3,000	73,50/ 73,50

*Untuk kontrak transaksi swap dengan Macquarie, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksanaan dari kontrak tersebut/ For the swap contracts with Macquarie, the dates stated represents the realization period of that contract.

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap (continued)

The Subsidiary – MCL (continued)

As of December 31, 2020

During 2020, MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$256,255 - a loss, was presented in derivative payables.

ii. Commodities Swap

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel.

b. The swap contracts transaction for gas oil commodities for the purpose of mining operations are as follows:

As of December 31, 2020

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Membayar/ Pay	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Membayar/ Pay	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Membayar/ Pay	14 Januari 2021/ January 14, 2021

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2021

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1/ 1	ABN Engie Global Markets	4/ 4	410.000/ 410,000	35,00-83,45/ 35.00-83.45
2/ 2	ABN Macquarie Bank Ltd.	2/ 2	150.000/ 150,0000	61,00/ 61.00

Pada tanggal 31 Desember 2020

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1/ 1	ABN Engie Global Markets	4/ 4	180.000/ 180,000	77,65-83,20/ 77.65-83.20
2/ 2	ABN Macquarie Bank Ltd.	2/ 2	180.000/ 180,0000	61,00/ 61.00

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 94% dari total perkiraan pembelian bahan bakar.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$130.100 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, IM dan TMU mencatat total keuntungan neto sebesar AS\$130.103 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta utang derivatif sebesar AS\$130.103.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows:

As of March 31, 2021

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Menerima/ Receive	31 Maret 2021 - 31 Desember 2021/ March 31, 2021 - December 31, 2021
Menerima/ Receive	14 April 2021 - 14 Januari 2022/ April 14, 2021 - January 14, 2022

As of December 31, 2020

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Menerima/ Receive	31 Maret 2021 - 31 Desember 2021/ March 31, 2021 - December 31, 2021
Menerima/ Receive	14 Januari 2021 - 14 Januari 2022/ January 14, 2021 - January 14, 2022

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 94% from total expected purchase of gas oil, respectively.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$130,100 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2020, IM and TMU recognized total net gain amounting to US\$130,103 in the profit or loss for the year ended December 31, 2020, and recorded derivative receivables amounting to US\$130,103.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$2.058.495 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta utang derivatif sebesar AS\$6.382.261.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS\$281.638 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta utang derivatif sebesar AS\$281.638.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan *ISDA Master Agreement* 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended March 31, 2021, ABN recognized a net loss amounting to US\$2,058,495 in the profit or loss for the year ended March 31, 2021 and recorded derivative receivable amounting to US\$6,382,261.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2020, ABN recognized a net gain amounting to US\$281,638 in the profit or loss for the year ended December 31, 2020 and recorded derivative receivable amounting to US\$281,638.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties
		Bunga atas piutang/ Interest on receivable
PT Sulut Bola Prima	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable
		Utang lain-lain/ Other payable
PT Adimitra Energi Hidro	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable
		Utang lain-lain/ Other payable

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Aset lancar</u>		
PT Sulut Bola Prima	166.943	170.152
PT Adimitra Energi Hidro	685.289	115.292
Subtotal	852.232	285.444
<u>Aset tidak lancar</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd		
Piutang	25.304.891	25.304.891
Akru piutang bunga	6.153.564	5.763.591
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007
Subtotal	31.777.462	31.387.489
Total	32.629.694	31.672.933
Persentase terhadap total aset	4,1%	4,1%

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu dibawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows:

a. Other receivables

<u>Current assets</u>
PT Sulut Bola Prima
PT Adimitra Energi Hidro
Subtotal
<u>Non-current assets</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
Amounts due from
Accrued interest
Fair value difference on receivable from controlling shareholder
Subtotal
Total
As a percentage to total assets

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of March 31, 2021 and December 31, 2020 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Utang lain-lain

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sulut Bola Prima	51.469	53.173
Persentase terhadap total utang	0,0%	0,0%

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
<u>Pendapatan bunga</u> Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	389.973	394.306
Total	389.973	394.306

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows:
(continued)

b. Other Payable

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sulut Bola Prima	51.469	53.173
As a percentage to total liabilities	0,0%	0,0%

Transactions with related party is as follow:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
<u>Interest income</u> Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	389.973	394.306
Total	389.973	394.306

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	8.908.646	19.371.080
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.049.964.000	8.049.964.000
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0011	0,0024

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity	8.908.646	19.371.080
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)	8.049.964.000	8.049.964.000
Basic earnings per share for the year	0,0011	0,0024

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)
<u>31 Maret 2021</u>	
Total Aset	116.071.996
Total Liabilitas	803.338.520
Liabilitas neto	
<u>31 Desember 2020</u>	
Total Aset	89.627.794
Total Liabilitas	753.579.188
Liabilitas neto	

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent
<u>March 31, 2021</u>	
Total Assets	7.965.413
Total Liabilities	55.128.913
Net liabilities	(47.163.500)
<u>December 31, 2020</u>	
Total Assets	6.354.326
Total Liabilities	53.426.368
Net liabilities	(47.072.042)

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments is presented below:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ For the period ended March 31, 2021					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	61.235.277	22.088.035	1.095.797	-	84.419.109	Revenues
Beban pokok pendapatan	51.779.276	18.997.554	1.071.110	-	71.847.940	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	5.066.283	15.172.669	(94.756)	-	20.144.196	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	745.175	7.273	874	(283.278)	470.044	Finance income
Beban keuangan	(2.078.550)	(4.073.333)	(467.306)	283.278	(6.335.911)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	3.732.908	11.106.609	(561.188)	-	14.278.329	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(1.318.548)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					12.959.781	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	374.253.971	582.730.475	15.256.374	(176.198.756)	796.042.064	Segment assets
Liabilitas segmen	148.857.042	353.844.614	25.295.199	(30.306.651)	497.690.204	Segment liabilities

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments is presented below: (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020/ For the period ended March 31, 2020						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	87.535.513	78.341.201	1.217.638	-	167.094.352	Revenues
Beban pokok pendapatan	71.584.927	63.768.273	1.108.290	-	136.461.490	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	13.344.323	23.727.921	(224.660)	-	36.847.584	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	929.567	102.267	1.585	(469.780)	563.639	Finance income
Beban keuangan	(1.757.052)	(3.796.115)	(784.510)	469.780	(5.867.897)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	12.516.838	20.034.073	(1.007.585)	-	31.543.326	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(3.468.860)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					28.074.466	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	400.690.340	471.798.005	14.290.136	(158.703.101)	728.075.380	Segment assets
Liabilitas segmen	164.460.521	295.218.803	29.185.702	(46.303.666)	442.561.360	Segment liabilities

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding geographical location of the customers:

2021	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2021
Luar negeri	61.235.277	-	-	-	61.235.277	Overseas
Domestik	-	22.088.035	1.095.797	-	23.183.832	Domestic
Total	61.235.277	22.088.035	1.095.797	-	84.419.109	Total

2021	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2021
Luar negeri	86.242.715	-	-	-	86.242.715	Overseas
Domestik	1.292.798	78.341.201	1.217.638	-	80.851.637	Domestic
Total	87.535.513	78.341.201	1.217.638	-	167.094.352	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Investasi saham

Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Investment in shares

Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

7. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset biologis, investasi saham dan liabilitas derivatif.

Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

7. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has financial instrument recognized at fair value which are biological assets, investment in shares and derivative liabilities.

Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset biologis	77.113	-	77.113	-	Biological assets
Aset keuangan jangka panjang					Current financial asset
Investasi saham	63.933.087	-	-	63.933.087	Investment in shares
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	6.947.571	-	6.947.571	-	Derivative payables

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset biologis	79.666	-	79.666	-	Biological assets
Aset keuangan jangka panjang					Current financial asset
Investasi saham	63.933.087	-	-	63.933.087	Investment in shares
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	4.559.133	-	4.559.133	-	Derivative payables

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair values hierarchy as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

**31 Maret 2021/
March 31, 2021**

Kenaikan 5%	(1.021.329)	Increase 5%
Penurunan 5%	1.128.838	Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 44.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 44.

Risiko harga

Price risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Risiko suku bunga atas arus kas

Cash flows interest rate risk

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank (Catatan 25)	392.469.563	386.613.819
Total	392.469.563	386.613.819

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
2021	
AS\$	+100
AS\$	-100
2020	
AS\$	+100
AS\$	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The profile of such liabilities is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank loans (Note 25)	386.613.819	386.613.819
Total	386.613.819	386.613.819

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2021	
US\$	822.296
US\$	(822.296)
2020	
US\$	538.577
US\$	(538.577)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, dan 7.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2020 and, 2019:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
<u>31 Maret 2021 / March 31, 2021</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.108.321	93,0% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.523.035	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Castle Peak Power Co. Ltd	4.875.290	Trade receivables - third parties 67,1% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties	483.085.347	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties
<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.844.167	95,4% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.010.538	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.344.058	Trade receivables - third parties 33,6% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Taiwan Power Company	3.291.747	25,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties	449.641.156	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Maret 2021	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	March 31, 2021
Utang usaha					Trade payables
pihak ketiga	14.688.384	-	-	14.688.384	third parties
Utang lain-lain					Other payable
pihak ketiga	2.131.709	2.247.375	-	4.379.084	third parties
pihak berelasi	51.469	-	-	51.469	related parties
Beban akrual	35.989.506	-	-	35.989.506	Accrued expenses
Utang derivatif	6.947.571	-	-	6.947.571	Derivative payable
Bagian lancar					Short-term employee
liabilitas imbalan kerja	884.709	-	-	884.709	benefits liabilities
Utang dividen	344.243	-	-	344.243	Dividend payable
Utang bank					Bank Loans
Saldo pinjaman	42.137.249	201.033.579	135.020.514	378.191.342	Loan balances
Bunga masa depan*	18.488.555	39.045.213	22.273.407	79.807.175	Future interest*
Utang pajak	1.953.330	-	-	1.953.330	Taxes payable
Sewa pembiayaan	623.452	1.206.315	-	1.829.767	Finance leases
Total	124.240.177	243.532.482	157.293.921	525.066.580	Total

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

31 Desember 2020	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2020
Utang usaha pihak ketiga	13.615.470	-	-	13.615.470	Trade payables third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	961.955	2.247.375	-	3.209.330	Other payable third parties
pihak berelasi	53.173	-	-	53.173	related parties
Beban akrual	27.937.809	-	-	27.937.809	Accrued expenses
Utang derivatif	4.559.133	-	-	4.559.133	Derivative payable
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja	644.891	-	-	644.891	Short-term employee benefits liabilities
Utang dividen	1.527.012	-	-	1.527.012	Dividend payable
Utang bank					Bank Loans
Saldo pinjaman	57.498.285	197.882.073	135.020.514	390.400.872	Loan balances
Bunga masa depan*	18.062.531	51.131.243	22.273.407	91.467.181	Future interest*
Utang pajak	1.220.857	-	-	1.220.857	Taxes payable
Sewa pembiayaan	640.567	1.351.619	-	1.992.186	Finance leases
Total	126.721.683	252.612.310	157.293.921	536.627.914	Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM.

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 31 Agustus 2020 yang salah satunya mengubah mengenai perubahan harga. Addendum tersebut mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2020 untuk pekerjaan di pit 1, pit 6 dan pit northwest dan tanggal 1 September 2020 untuk pekerjaan di pit 4.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM.

The latest addendum on this agreement was on August 31, 2020 which amended related to price. Such addendum became effective as of August 1, 2020 for work in pit 1, pit 6 and pit northwest and as of September 1, 2020 for work in pit 4.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN

- ii. Pada tanggal 3 Oktober 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") sehubungan dengan pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau pada tanggal dimana PT PPA telah memenuhi kewajiban memindahkan material buangan sebanyak 55.000.000 BCM + 5%, yang mana terjadi terlebih dahulu.

Lebih lanjut, ABN telah menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian ini pada tanggal 30 Juli 2020 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2020. Tidak ada penalti yang dikenakan terkait dengan pengakhiran perjanjian ini.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Lebih lanjut, ABN dan PSS telah menandatangani kontrak baru untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk untuk periode tanggal 1 Januari 2020 - 31 Desember 2022.

b. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN

- ii. On October 3, 2018, ABN signed a contract with PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") in relation with the move of waste material for a period up to December 31, 2022 or up to the date that PT PPA has fulfilled the obligation to move waste material of 55,000,000 BCM + 5%, whichever happens first.

Further, ABN has issued notification letter of agreement termination on July 30, 2020 which became effective as of August 31, 2020. There is no penalty charged in relation to this agreement's termination.

- iii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extension of the term of agreement to December 31, 2019.

Further, ABN and PSS have signed a new contract to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel for period of January 1, 2020 - December 31, 2022.

b. Subsidiary - IM

- i. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak – IM (lanjutan)

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama IM dan PT Cipta Kridatama ("CK") yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak 1 Juli 2018.

c. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama TMU dan CK (pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat) yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak tercapainya volume material buangan di bulan Desember 2018.

d. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary – IM (continued)

Such contract is replacing the partnership between IM and PT Cipta Kridatama ("CK") which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since July 1, 2018.

c. Subsidiary - TMU

- i. *On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.*

Such contract is replacing the partnership between TMU and CK (overburden removal and machineries rental) which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since the target of overburden volume achieved in December 2018.

d. Subsidiary - GLP

- i. *On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

d. Subsidiary - GLP (continued)

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, GLP masih dalam tahap penyelesaian konstruksi. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui beban akrual atas potensi denda sebesar AS\$1.219.574 (Catatan 39).

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until 25 November 2020. As of the date of these consolidated financial statements, GLP is still in the construction completion stage. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty amounting to US\$1,219,574 (Note 39).

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 23b.ii) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 23b.ii).

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, GLP telah mengajukan permohonan perpanjangan COD selanjutnya yang saat ini masih dalam proses review oleh PLN.

As of the date of these consolidated financial statements, GLP has submitted a further application for COD extension which is currently still being reviewed by PLN.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

- ii. On July 7, 2017, GLP entered into *Construction Contract Agreement* ("CCA") with *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd* and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan kepada GLP *performance security* yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, SEPC shall provide GLP an irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

- iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian telah berlaku efektif dengan diterbitkannya *Limited Notice to Proceed* ("LNTTP") oleh GLP di tanggal 11 Januari 2021.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

To secure achievement of certain payment *milestone* and construction progress under the CCA, a *progress guarantee* will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the *progress guarantee* has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional *performance security* amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a *defects notification period bond* issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. *Liquidated damages* is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further if the power plant fails to achieve the *guaranteed performance parameter* GLP shall require payment of *liquidated damages* at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to *performance security*.

- iii. On September 30, 2019, GLP entered into *Operation and Maintenance Agreement* with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the issuance of *Limited Notice to Proceed* ("LNTTP") by GLP on 11 January 2021.

The *Operation and Maintenance* term shall commence from the date as stated in the *Notice to Proceed* issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The *Operation and Maintenance* term shall continue for the period of 5 (five) years as of the *Commencement Date*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Indexim Coalindo ("Indexim"), sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batu bara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun terhitung sejak penyerahan pertama batu bara dan dapat diperpanjang.

e. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

Pada tanggal 21 Februari 2021 MCL telah mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga, untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning tersebut, maka MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut. (Catatan 25a).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

- iv. On May 14, 2020, GLP entered into Coal Sale and Purchase Agreement with PT Indexim Coalindo ("Indexim") as amended by Amendment Agreement I dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 year as of the first coal delivery and may be extended.

e. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD (April 10, 2021) as defined in PPA.

On February 21, 2021, MCL has reached the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of an Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party, for the first 50MW capacity (Unit 1) of the total PLTU's capacity 2X50MW. By reaching the Commissioning Date, MCL has been able to bill to PLN for the electricity that has been produced.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA. (Note 25a).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, MCL dalam proses untuk mendapatkan SLO untuk kapasitas 50MW selanjutnya (Unit II), yang akan menandakan tercapainya COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL. Bersamaan dengan proses mendapatkan SLO tersebut, MCL juga dalam proses pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian COD kepada PLN.

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Minahasa Utara.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - MCL (continued)

As of the date of these interim consolidated financial statements interim, MCL is in the process of obtaining SLO for the next 50MW capacity (Unit II), which will mark the achievement of COD as defined in the PPA. Along with the process of obtaining the SLO, MCL is also in the process of submitting a request for an extension of the COD achievement period to PLN.

- ii. On July 9, 2018, MCL entered into *Contract Agreement* ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa Utara Province.

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

- iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani Operation and Maintenance Agreement ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.
- iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk proyek PLTU Sulut-3.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan luran Tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary – MCL (continued)

- iii. On April 9, 2020, MCL entered into Operation and Maintenance Agreement ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa.
- iv. On December 28, 2020, MCL entered into Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 Coal Fired Power Plant with 2x50MW capacity.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead Rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan Iuran Tetap (lanjutan)

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% - 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif Iuran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and Dead Rent (continued)

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Permen 34/2009 (lanjutan)

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 261 K/30/MEM/2019

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang terakhir kali diubah dengan Kepmen 261 K/30/MEM/2019 tanggal 26 Desember 2019 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2020 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2020 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO serta pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2021.

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

Dalam bulan Desember 2020, KESDM mengeluarkan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2021 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh pemerintah.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Permen 34/2009 (continued)

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 261 K/30/MEM/2019

In January 2018, the KESDM issued Kepmen 23 K/30/MEM/2018 which was last amended by Kepmen 261 K/30/MEM/2019 dated 26 December 2019 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2020 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2020 coal production plan approved by the Minister or governor in accordance with its authority.

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage and cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")" in 2021.

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

In December 2020, the KESDM issued Kepmen 255 K/30/MEM/2020 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2021 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2021 coal production plan approved by the government.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

**b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral
dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri
(lanjutan)**

Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (lanjutan)

Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO.

Selain itu, menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") *Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan Ash 15%.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (continued)

The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage.

In addition, stipulating the exemption of the obligation to pay the compensation for a number of DMO coal shortage in 2020, as stipulated in Kepmen 261 K / 30 / MEM / 2019.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free On Board* ("FOB") *Vessel*, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% and Ash 15%.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum

- i. Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggara ("PN Tenggara") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000-meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS\$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggara telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggara. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggara.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggara. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda. ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case

- i. On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggara ("PN Tenggara") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.

On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggara granted part of claim No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggara. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggara.

On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggara's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict. ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, ABN telah menerima putusan Mahkamah Agung No. 1396 K/Pdt/2020 dari Pengadilan Negeri Tenggarong, yang menyatakan:

- Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan kasasi ABN;
- Membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda Nomor 39/PDT/2019/PT.SMR yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tenggarong Nomor 27/Pdt.G/2018/PN Trg;
- Menyatakan gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima; dan
- Memerintahkan sita jaminan atas tanah obyek sengketa berikut bangunan conveyor yang berdiri di atasnya yang telah dilaksanakan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Tenggarong untuk diangkat.

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

On March 30th, 2021 ABN has received the decision of Supreme Court Number 1396 K/Pdt/2020 from Tenggarong District Court which states:

- The Supreme Court has granted ABN's petition of cassation;
- Canceled the decision of the East Kalimantan High Court in Samarinda Number 39/PDT/2019/PT.SMR which affirmed Tenggarong District Court decision Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg;
- States that the lawsuit filed by the Plaintiff was refused; and
- Ordered the security seizure of the disputed object land as well as the conveyor building installed on it which has been conducted by bailiff of Tenggarong District Court to be released.

- ii. On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (viii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Pada tanggal 8 September 2020, Majelis Hakim PN Airmadidi telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 22 September 2020, MCL telah menerima salinan putusan PN Airmadidi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada pengajuan permohonan banding dari pihak penggugat atas perkara tersebut.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

On 8 September 2020, the Panel of Judges of the PN Airmadidi has decided the case by deciding to reject the plaintiff's claim in its entirety. Furthermore, on 22 September 2020, MCL received a copy of the PN Airmadidi's verdict. As of the completion date of these consolidated financial statements, no appeal has been filed by the plaintiff on the case.

50. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	2021 (tiga bulan/ three months)	2020 tiga bulan/ three months)
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari uang muka	-	290.693
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	-	26.265
Sewa dibayar di muka	-	375.928
Liabilitas sewa	-	6.304.664
Penambahan aset tambang melalui:		
Realisasi uang muka	-	11.675

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Reclassification of investment in associates from advance

Acquisition of fixed assets through:

Trade payables

Prepaid rent

Lease liabilities

Increase in mine asset through:

Advance realization

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

51. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the period ended March 31, 2021

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 March/ March 31	
Utang bank	386.613.819	4.459.500	(615.814)	2.012.058	-	392.469.563	Bank loans
Utang lain-lain	3.262.503	(492.588)	-	-	1.660.638	4.430.553	Other payables
Liabilitas sewa	1.992.186	(186.783)	-	-	24.374	1.829.767	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	391.868.508	3.780.119	(615.814)	2.012.058	1.685.012	398.729.883	Total liabilities from financing activities

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the period ended December 31, 2020

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	258.251.240	117.995.446	(83.853)	10.450.986	-	386.613.819	Bank loans
Utang lain-lain	3.617.710	(303.664)	-	-	(51.543)	3.262.503	Other payables
Liabilitas sewa	7.522	(794.115)	(50.464)	-	2.829.243	1.992.186	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	261.876.472	116.897.667	(134.317)	10.450.986	2.777.700	391.868.508	Total liabilities from financing activities

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. Pada tanggal 28 April 2021, Harnangsi Lasimpala ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Limboto ("PN Limboto") dengan nomor perkara 17/Pdt.G/2021/PN Lbo. Gugatan tersebut melawan PT Toba Bara Sejahtera Cq PT Gorontalo Listrik Perdana (Tergugat I) dan beberapa tergugat lainnya sebagai para Tergugat, serta Kementerian Dalam Negeri, Cq. Pemerintah Provinsi Gorontalo, Cq. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kementerian Dalam Negeri, Cq. Pemerintah Provinsi Gorontalo, Cq. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Cq. Pemerintah Kecamatan Tomilito serta beberapa instansi pemerintah lainnya sebagai Turut Tergugat.

- i. On April 28, 2021, Harnangsi Lasimpala ("Plaintiff") registered a lawsuit at the Limboto District Court ("PN Limboto") with case number 17/Pdt.G/2021/PN Lbo. The lawsuit is against PT Toba Bara Sejahtera Cq PT Gorontalo Electric Perdana (Defendant I) and several other defendants as Defendants, as well as the Ministry of Home Affairs, Cq. Gorontalo Provincial Government, Cq. North Gorontalo Regency Government, and the Ministry of Home Affairs, Cq. Gorontalo Provincial Government, Cq. North Gorontalo Regency Government, Cq. Tomilito District Government as well as several other government agencies as co-defendants.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Penggugat menyatakan dirinya sebagai wakil seluruh ahli waris Alm Dotu Lanaga Lasimpala yang memiliki tanah yang terletak di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, dimana sebagiannya dalam penguasaan Tergugat I ("Objek Sengketa"). Penggugat mendalilkan bahwa para Tergugat bukan pemilik lahan dan tidak memiliki dasar hak atas kepemilikan tanah serta para Tergugat dan Turut Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum terkait proses ganti rugi tanah milik Penggugat.

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain menyatakan Objek Sengketa adalah sah milik Penggugat, Tergugat I dan Turut Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum, meminta ganti rugi materiil sebesar Rp191.250.000.000 dan immateriil sebesar Rp50.000.000.000, serta mengentikan sementara aktivitas PLTU milik Tergugat I sampai putusan ini berkekuatan hukum tetap.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan tidak didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, persidangan masih dalam tahap mediasi dan belum terdapat keputusan apapun atas gugatan ini.

- ii. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$24.563.977 sebagai berikut:

- a. Sebesar AS\$245.639 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- b. Sisanya sebagai saldo laba.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Plaintiff declares himself to be the representative of all the heirs of the late Dotu Lanaga Lasimpala who owns the land located in Tanjung Karang Village, Tomilito District, North Gorontalo Regency, part of which is in the control of Defendant I (the "Object of the Dispute"). The Plaintiff argues that the Defendants are not land owners and have no basic rights to land ownership and that the Defendants and Co-Defendants committed acts against the law related to the process of compensation for land belonging to the Plaintiffs.

In this lawsuit, the Plaintiffs demand, among other things, to state that the object of the dispute is legally owned by the Plaintiff, Defendant I and Co-Defendant have committed acts against the law, requested material and non-material compensation amounted Rp191,250,000,000 and Rp50,000,000,000 and temporarily suspended the PLTU activity owned by Defendant I until this decision is permanent legally binding.

The Group believes that the lawsuit filed by the Plaintiffs has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the trial is still in the mediation stage and there has been no decision on this lawsuit.

- ii. *Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2021, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$24.563.977 as follows:*

- a. *Amounting to US\$245.639 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.*
- b. *The remaining is kept as retained earnings.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- iii. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi Perusahaan terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, dan selanjutnya mengangkat susunan Direksi yang baru sebagaimana yang disebutkan di bawah ini:

- iii. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2021, the shareholders approved the respectful dismissal of all members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, and further appoint a new board of Directors as mentioned below:

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Teguh Alamsyah

President Director
Vice President Director
Director
Director

- iv. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak tanggal 17 Juni 2021.

- iv. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2021, the shareholders approved the appointment of Mr. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D as Independent Commissioner being effective as of June, 17, 2021.

- v. Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan BHP (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 101 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi termasuk *reimbursement* atas pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 November 2018 (Catatan 25.a) dan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 30 Maret 2020 (Catatan 25.b) dan sisanya untuk keperluan umum korporasi dan biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2026.

- v. On June 28, 2021, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and BHP (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 101 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated loan including reimbursement of loan under Credit Agreement No. 26 dated November 29, 2018 (Note 25.a) and Credit Agreement No. 23 dated March 30, 2020 (Note 25.b) and general corporate purposes and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
(diaudit) dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021
(tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2021 (unaudited) and December 31,
2020 (audited) and Three Months Period Ended
March 31, 2021 (unaudited) and
2020 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU, pengalihan tagihan Perusahaan dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di BHP.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group* terhadap *EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

This loan is collateralized under pledge of the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the assignment of Company's receivables, the Company's share ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP, as well as TBE's share ownership in IM and Toba Energi's share ownership in BHP.

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

53. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus *Covid-19* terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen berpendapat bahwa sampai saat ini wabah *Covid-19* tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

53. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the interim consolidated financial statements date, management believes the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.